PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements as of March 31, 2024 and for the three-month period then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……..……	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* …..……..... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……..	6	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....…….	7-8	……..…….. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-246	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 656 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana 2 No.3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Sutisna
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Jusak Kertowidjojo*
   Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330
   Residential Address : Jl. Laksana 2 No.3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : President Director

2. *Name : Alex Sutisna*
   Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330
   Residential Address : Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

29 April 2024/ *April 29, 2024*

METERAI TEMPEL
AD0ALX108713898

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Alex Sutisna
Direktur / *Director*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / *March 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,075,473	2d,2h,4	3,550,158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	629,872	2f,32,42	398,157	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	4,549,459	15,19,42	3,763,565	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,719,245	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	6,594,160	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2,879,095	2f,2h,32	2,804,826	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	718,690		627,399	*Third parties - net*
Persediaan - neto	5,783,974	2g,6,15, 19,32	6,329,670	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	49,563	2p,13	58,800	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	560,950		279,549	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	221,429	2u,18a	288,438	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	321,733	2i	251,208	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	200,874		113,224	*Derivatives receivable - net*
Aset lancar lainnya	5,073		1,270	*Other current assets*
Total Aset Lancar	25,715,430		25,060,424	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	7,096,088	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	7,175,578	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,977,668	2j,8,32,33e	3,938,794	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	19,787,315	2l,9,15, 19,32,33	19,770,756	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,434,258	2m,12,32	4,433,657	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	248,416	10	205,523	*Right of used assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	464,569	2u,18d	427,260	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	542,571	18c	489,482	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,623	2d,2h,14, 33	7,607	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,836	32	20,836	*Due from related parties*
Piutang derivatif - neto	357,701	2h,19,33	216,610	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	1,078,859	2e,2h,2i, 8,32,33e	1,165,999	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	38,015,904		37,852,102	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**63,731,334**		**62,912,526**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / *March 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	14,384,581	2h,15,41	13,394,349	*Short-term loans*
Utang		2h,15		*Accounts payable*
Usaha		16		*Trade*
Pihak ketiga	2,451,410		3,300,525	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	707,833	2f,32	861,368	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1,115,603		1,343,759	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	180,987	2f,32,33	190,890	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	326,164		212,039	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	201,647	2u,18b,18c	166,854	*Taxes payable*
Beban akrual	1,249,678	2h,17,20	997,324	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43,319		43,195	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	71,698		44,140	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	21	2h,19,33	16,101	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	20,855		15,111	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	6,542,274	15,19,33,41	6,278,123	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2,348,931	2q,7,20	1,963,865	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	4,134	2f,2s,19,32	4,100	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	14,355	19	15,825	*Finance lease*
Utang lainnya	313	22,32	308	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**29,663,803**		**28,847,876**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	14,609,005	15,19,33,41	14,303,879	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3,286,338	2q,9,20	3,661,344	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2,237	2f,2s,19,32	3,322	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	5,405	19	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	397	19,32	478	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	158,682	2w,32,34	152,912	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	150	2r,33	300	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	438,526	2u,18d	442,425	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif - neto	20,348	2f,2h,6,32	6,641	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	17,679		14,100	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**18,538,767**		**18,593,407**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**48,202,570**		**47,441,283**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / *March 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	2,897,593	1b,23	2,897,593	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(15,132)	2b,26	(30,498)	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	7,671,330	25	7,678,492	*Other components of equity*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	21,000		21,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,572,211		1,557,544	*Unappropriated*
Sub-total	**13,145,575**		**13,122,704**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**2,383,189**	2b,21	**2,348,539**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**15,528,764**		**15,471,243**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**63,731,334**		**62,912,526**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / ***Three Months Ended March 31,***			
	2024	**Catatan/** ***Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	7,284,194	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	7,229,421	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	5,854,526	2f,2r, 9,28,32,33	5,785,043	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**1,429,668**		**1,444,378**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(482,927)	2r,9, 29,32	(445,726)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(463,439)	2r,9, 29,32	(469,671)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	141,572	30,33	210,383	*Other operating income*
Beban operasi lain	(28,862)	30,33	(22,479)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**596,012**		**716,885**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	42,024	2b,2j,8	72,812	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	73,575		61,040	*Finance income*
Beban keuangan	(577,642)		(482,615)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**133,969**		**368,122**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(7,383)	18e,26	(15,865)	*Final Tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**126,586**		**352,257**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(73,077)	2u,18c	(110,955)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**53,509**		**241,302**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items to be reclassified to Profit or Loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,435		(15,110)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(6,353)	33	45,006	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item not to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	1,173	2w	-	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	**(3,745)**		**29,896**	***Other Comprehensive Income (expense)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**49,764**		**271,198**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / ***Three Months Ended March 31,***			
	2024	**Catatan/** ***Notes***	**2023**	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	**14,667**		**178,468**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	38,842	2b,21	62,834	*Non-controlling interests*
TOTAL	53,509		241,302	*TOTAL*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	7,505		210,493	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	42,259	2b,21	60,705	*Non-controlling interests*
TOTAL	49,764		271,198	*TOTAL*
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**3.67**	2y,31	**44.68**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*														
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ *Fair Value of Convertible Bonds*	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*										
Saldo 31 Desember 2022		**998,573**	**2,893,090**	**10,708**	**19,000**	**971,939**	**235,697**	**867,148**	**(120,149)**	**16,313**	**11,187**	**5,945,000**	**11,848,506**	**2,318,816**	**14,167,322**	***Balance as of December 31, 2022***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	15	(39,801)	-	-	-	-	-	-		-	(39,786)	-	(39,786)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(14,069)	-	44,507	1,587	-	-	32,025	(2,129)	29,896	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	2,276	2,276	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,801)	(10,801)	*Deduction to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	(4,538)	(4,538)	*Dividend paid to shareholders*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	178,468	-	-	-	-	-	-	178,468	62,834	241,302	*Net income for the year*
Saldo 31 Maret 2023		**998,573**	**2,893,105**	**(29,093)**	**19,000**	**1,150,407**	**221,628**	**867,148**	**(75,642)**	**17,900**	**11,187**	**5,945,000**	**12,019,213**	**2,366,458**	**14,385,671**	***Balance as of March 31, 2023***
Saldo 31 Desember 2023		**998,573**	**2,897,593**	**(30,498)**	**21,000**	**1,557,544**	**235,163**	**942,441**	**(11,066)**	**22,690**	**17,346**	**6,471,918**	**13,122,704**	**2,348,539**	**15,471,243**	*Balance as of December 31, 2023*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	-	15,366	-	-	-	-	-	-		-	15,366	3,420	18,786	*Differences arising from resctructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	861	0	(7,638)	(385)	-	-	(7,162)	3,417	(3,745)	*Other comprehensive income/(loss)*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11,029)	(11,029)	*Dividend paid to shareholders*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	14,667	-	-	-	-	-	-	14,667	38,842	53,509	*Net income for the year*
Saldo 31 Maret 2024		**998,573**	**2,897,593**	**(15,132)**	**21,000**	**1,572,211**	**236,024**	**942,441**	**(18,704)**	**22,305**	**17,346**	**6,471,918**	**13,145,575**	**2,383,189**	**15,528,764**	***Balance as of March 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	8,293,965		8,802,212	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(8,045,821)		(8,774,617)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(391,649)		(174,345)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(409,102)		(328,266)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(202,999)		(158,136)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(282,454)		(322,517)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	268,319		198,880	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(769,741)**		**(756,789)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(402,160)	36	(540,125)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(59,353)	8	(10,260)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,085	9	4,216	*Proceeds from sale of fixed assets*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	51,399		294,173	*Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(402,029)**		**(251,996)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	10,957,849	41	15,751,229	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	1,968,154	41	1,530,613	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	-	20	1,283,905	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(9,981,033)		(16,409,513)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(1,543,586)		(1,409,947)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(278,311)		(448,071)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	130,052		431,858	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-		7,750	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(11,029)		(1,745)	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(497,072)		(405,229)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	-		(160,246)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(5,081)		(8,707)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**739,943**		**161,897**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(431,827)**		**(846,888)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**3,550,158**	4	**4,553,034**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(42,858)		(13,496)	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**3,075,473**	4	**3,692,650**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "SDLG", dan "CITROËN", serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", dan "Lovol" dan kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya dengan merek "Harley-Davidson" dan "Yadea", perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia,the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "SDLG", and "CITROËN", "Harley-Davidson" and "Yadea" and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", and "Lovol" and motorcycles and their related components with brand name of "Harley-Davidson" and "Yadea", providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2023 dan 27 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023 and July 27, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

		31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	-	-	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Chairman*
Anggota	:	Asdi Aulia	Asdi Aulia	:	*Member*
Anggota	:	Muliawati	Muliawati	:	*Member*

Sehubungan dengan wafatnya Bapak Soebronto Laras pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan belum memutuskan pengganti Bapak Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama, menunggu RUPS Perusahaan.

In connection with the passing away of Mr. Soebronto Laras on September 20, 2023, the Company has not decided yet the replacement for Mr. Soebronto Laras as President Commissioner, waiting for the Company's General Shareholders Meeting.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.810 dan 7.487 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group have combined permanent employees of 7,810 and 7,487, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.735,52	1.728,65
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	5.345,18	5.053,12
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.140,79	2.126,09
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	219,90	208,43
PT Jasa Logistik Utama (JLU)	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	536,01	519,33
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	18.091,15	17.527,27
PT National Assemblers (NA) [c]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,86	99,86	2.724,05	2.743,31
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	3.648,72	3.623,72
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,97	29.408,96	28.711,56
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	342,91	361,60
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	512,75	382,88
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui MCA/*Through MCA*							
PT MCA Jasa Utama (MCA-JU)	Jakarta	2022	Konstruksi/*Construction*	100,00*	100,00*	12,65	11,71
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	91,98	91,98	16.490,85	16.073,48
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	12.111,13	11.866,23
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	20,19	54,11
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	42,49	41,48
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	41,80	41,83
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	106,86	102,12
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	38,39	34,39
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	3,08	2,01
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	18,34	17,45
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.639,44	5.547,96
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	55,18	55,18	307,36	306,75
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	55,18	55,18	-	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	Jakarta	2022	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	812,59	797,14
Melalui IBT/*Through IBT*							
PT Indomobil Bussan Penske (IBP) [j]	Jakarta	2023	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	10,00	10,00
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	51,45	52,42
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	112,81	112,72
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	10.580,65	10.273,35
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI) (dahulu/*formerly* PT Auto Euro Indonesia)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	99.99	99.99	206,06	182,30
PT Indomobil Energi Baru (IEB) [e]	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	0,25	0,25
PT Indomobil Global Transportasi (IGTR) [h]	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	10,11	5,00
PT Indomobil Auto Transportasi (IATR) [i]	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	5,33	5,00
PT IMG Cash Management (IMGCM) (dahulu/*formerly* PT Wangsa Indra Permana) [d,k]	Jakarta	2007	Pembiayaan/*Financing*	99,99	99,99	37,80	39,22
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	178,51	165,28
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	19,68	19,69
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,16	98,16	2.814,44	3.097,40
PT Marvia Multi Trada (MMT) [a]	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,02	99,02	66,76	66,86
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,06	5,02
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.133,99	989,78
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,07	23,07
PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC)	Jakarta	2022	Perdagangan/*Trading*	64,99	64,99	4,75	6,04
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	97,58	87,31
PT Indomobil National Distributor (IND) [g,m]	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	99,99	100,00*	193,98	191,08

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Maret / *March 31,* 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Maret/ *March 31,* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui IMGSL (lanjutan)/*Through IMGSL (continued)*							
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning/E-learning*	59,99	59,99	54,49	51,49
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	38,08	56,70
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,87	1,88
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) **	Jakarta	2018	Tangki & Dispenser Bahan Bakar/ *Tank & Fuel Dispensers*	50,06	50,06	23,77	24,86
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	99,59	1.712,95	1.682,97
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	4.198,00	4.078,49
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	906,01	786,72
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	3.040,43	3.011,86
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	362,05	379,47
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,31	1,30
PT Makmur Karsa Mulia (MKM) [f]	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	-	80,99	-	3,68
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,59	6,66
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	740,56	739,30
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	5,16	5,39
PT Autoparts Indomobil Indonesia (dahulu/*formerly* PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)) [i]	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	100,00*	51,00	32,95	32,52
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Purwakarta	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	112,04	110,63
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [b]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,37	99,37	2.948,51	2.928,37
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	65,74	62,09
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	34,08	33,53
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.611,21	2.086,69
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.727,98	4.206,93
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	310,70	308,48
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	532,53	515,56
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	12,37	9,34
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	70,79	30,99
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	1,95	1,96
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	238,41	89,24
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	138,48	85,74
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	222,52	116,44
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	211,86	199,45
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	184,36	59,95
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	87,31	86,35
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	34,00	9,46
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	190,55	98,19
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	103,53	68,96
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	106,19	102,78
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	119,58	91,56
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	74,67	82,46
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	37,16	39,42
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	19,38	19,60
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	9,21	13,19

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* *almost one hundred percent (100%)*
** *The Company has control over IEL through IPE*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	6,30	7,49
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	6,96	7,85
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	7,00	6,86
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	28,54	27,76
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	21,32	21,29
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	725,27	495,27
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	140,30	117,02
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	142,86	88,25
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	115,60	115,36
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	14,88	13,15
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	11,87	12,72
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	50,43	50,55
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	47,43	29,30
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	64,35	64,35

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

(a) Efektif tanggal 10 Januari 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 79,99% menjadi 99,02%, karena penjualan seluruh saham MMT milik Bapak Marvy Apandi kepada IMGSL dan TIP (Catatan 1.e.2).

(b) Efektif tanggal 8 Februari 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN meningkat dari 99,03% menjadi 99,37%, karena peningkatan modal IPN yang diambil bagian oleh Perusahaan dan IMGSL (Catatan 1.e.3).

(c) Efektif tanggal 8 Maret 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di NA terdilusi dari 99,97% menjadi 99,86%, karena peningkatan modal NA yang diambil bagian seluruhnya oleh IPN (Catatan 1.e.5).

(d) Efektif tanggal 19 April 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP meningkat dari 99,95% menjadi hampir 100,00% karena peningkatan modal WIP yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT (Catatan 1.e.7).

(e) Efektif tanggal 26 Juli 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IEB yang 99,20% dimiliki oleh IMGSL dan 0,80% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEB sebesar 99,99% (Catatan 1.e.9).

(f) Efektif tanggal 7 Agustus 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM meningkat dari 50,99% menjadi 80,99%, karena pembelian seluruh saham MKM milik Pihak Ketiga oleh WISEL (Catatan 1.e.19).
Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga (Catatan 8).

(g) Efektif tanggal 22 Agustus 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IND yang 60,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND sebesar 99,99% (Catatan 1.e.10).

(h) Efektif tanggal 29 Agustus 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IGTR yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGTR sebesar 99,99% (Catatan 1.e.11).

(i) Efektif tanggal 25 September 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IATR yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IATR sebesar 99,99% (Catatan 1.e.12).

(j) Efektif tanggal 4 Oktober 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IBP yang 99,99% dimiliki oleh IBT dan 0,01% oleh CSM. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBP sebesar 55,18% (Catatan 1.e.14).

(k) Efektif tanggal 13 Oktober 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99% karena penjualan seluruh saham IWT dan GMM di WIP kepada IMGSL (Catatan 1.e.15).
Efektif tanggal 30 November 2023, WIP berubah nama menjadi IMGCM (Catatan 1.e.18).

(l) Efektif tanggal 29 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100%, karena pembelian seluruh saham AIMI milik Pihak Ketiga oleh CSA dan IMGSL (Catatan 1.e.20).
Efektif tanggal 7 Februari 2024, AIMI berubah nama menjadi AII (Catatan 1.e.21)

(m) Efektif tanggal 9 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,99%, karena pembelian sebagian saham IND milik Perusahaan oleh IMGSL (Catatan 1.e.22).

*** The Company has control over ISJ through IBAR*

(a) Effective on January 10, 2023, the Company's effective ownership in MMT increased from 79.99% to 99.02%, due to the sale of all MMT share owned by Mr. Marvy Apandi to IMGSL and TIP (Note 1.e.2).

(b) Effective on February 8, 2023, the Company's effective ownership in IPN increased from 99.03% to 99.37%, due to the capital increase of IPN which were subscribed by the Company and IMGSL (Note 1.e.3).

(c) Effective on March 8, 2023, the Company's effective ownership in NA increased from 99.97% to 99.86%, due to the capital increase of NA which were all subscribed by IPN (Note 1.e.5).

(d) Effective on April 19, 2023, the Company's effective ownership in WIP increased from 99.95% to almost 100.00%, due to the capital increase of WIP which were all subscribed by IWT (Note 1.e.7).

(e) Effective on July 26, 2023, a new company namely IEB was established which were 99.20% owned by IMGSL and 0.80% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IEB was 99.99% (Note 1.e.9).

(f) Effective on August 7, 2023, the Company's effective ownership in MKM was increased from 50.99% to 80.99%, due to the purchase of all MKM shares owned by the Third Party by WISEL (Note 1.e.19).
Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in MKM was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party (Note 8).

(g) Effective on August 22, 2023, a new company namely IND was established which were 60.00% owned by the Company and 40.00% by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in IND was 99.99% (Note 1.e.10).

(h) Effective on August 29, 2023, a new company namely IGTR was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IGTR was 99.99% (Note 1.e.11).

(i) Effective on September 25, 2023, a new company namely IATR was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IATR was 99.99% (Note 1.e.12).

(j) Effective on October 4, 2023, a new company namely IBP was established which were 99.99% owned by IBT and 0.01% by CSM. Therefore, the Company's effective ownership in IBP was 55.18% (Note 1.e.14).

(k) Effective on October 13, 2023, the Company's effective ownership in WIP was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the sale of all WIP shares owned by IWT and GMM to IMGSL (Note 1.e.15).
Effective on November 30, 2023, WIP changed its name to IMGCM (Note 1.e.18).

(l) Effective on February 29, 2024, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all AIMI shares owned by the Third Party by CSA and IMGSL (Note 1.e.20).
Effective on February 7, 2024, AIMI changed its name to AII (Note 1.e.21).

(m) Effective on February 9, 2024, the Company's effective ownership in IND was diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the purchase of some IND shares owned by the the Company by IMGSL (Note 1.e.22).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 108 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 27 Desember 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIL sebesar Rp1.000.006 dengan mengeluarkan 73.368 saham tambahan yang diambil bagian secara proporsional oleh PT CSM Corporatama (CSM) sebesar 54.952 saham dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar 18.416 saham.

   Peningkatan modal SIL ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0000545 tanggal 3 Januari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 10 Januari 2023, seluruh saham milik Bapak Marvy Apandi (Alm.) di MMT dijual kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 215 saham dan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 11 saham. Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 79,99% menjadi 99,02%.

   Jual Beli Saham MMT ini berlaku efektif pada tanggal 10 Januari 2023.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 2 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPN sebesar Rp99.251 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp35.751 dan Perusahaan sebesar Rp63.500.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), which was notarized by Notarial Deed No. 108 of M. Kholid Artha, SH., dated December 27, 2022 the shareholders agreed to increase SIL subscribed and paid up capital by Rp1,000,006 by issuing 73,368 additional shares which were subscribed and fully paid by PT CSM Corporatama (CSM) amounting to 54,952 shares and Seino Holdings Co., Ltd., Third Party amounting to 18,416 shares, proportionally.

   The capital increase of SIL has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0000545 dated January 3, 2023 and became effective on that date.

2. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 10, 2023, all shares owned by the late Mr. Marvy Apandy in MMT was sold to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) in amount of 215 shares and to PT Tritunggal Intipermata (TIP) in amount of 11 shares. This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notary Deed No. 33 dated January 16, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in MMT was increased from 79.99% to 99.02%.

   This share sale and purchase of MMT was effective on January 10, 2023.

3. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), which was notarized by Notarial Deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated February 2, 2023, the shareholders agreed to increase IPN authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,251 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp35,751 and the Company amounting to Rp63,500.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Sementara itu, PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IPN ini.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN meningkat dari 99,03% menjadi 99,37%.

Peningkatan modal IPN ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0008388.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GIC sebesar Rp5.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp3.250 dan Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp1.750.

   Peningkatan modal GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0010964.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp7.718 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham baru. Sementara itu, Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

Meanwhile, PT Unicor Prima Motor (UPM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in the capital increase of IPN.

As a result, the Company's ownership in IPN increased from 99.03% to 99.37%.

The capital increase of IPN was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0008388.AH.01.02.Year 2023 dated February 8, 2023 and became effective on that date.

4. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated February 14, 2023, the shareholders agreed to increase GIC authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp3,250 and Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp1,750, proportionally.

   The capital increase of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0010964.AH.01.02.Year 2023 dated February 17, 2023 and became effective on that date.

5. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase NA subscribed and paid up capital by Rp7,718 which was wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as a new shareholder. Meanwhile, the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM) as the existing shareholders waive of pre-emptive rights in this capital increase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NA terdilusi dari 99,97% menjadi 99,86%.

Peningkatan modal NA ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEU sebesar Rp3.750 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Sementara itu, PT CSM Corporatama (CSM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

   Peningkatan modal IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 45 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 April 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp175.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dengan menerbitkan 312.500 saham baru sebagai saham Seri B, dan saham yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar 28.480 saham disebut sebagai saham Seri A.

   Sementara itu, PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal WIP ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's ownership in NA was diluted from 99.97% to 99.86%.

The capital increase of NA has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 dated March 8, 2023 and became effective on that date.

6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), which was notarized by Notarial Deed No. 15 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase IEU authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,750 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Meanwhile, PT CSM Corporatama (CSM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in this capital increase.

   The capital increase of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-*0014602.AH.01.02.Year 2023 dated March 8, 2023 and became effective on that date.*

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wangsa Indra Permana (WIP), which was notarized by Notarial Deed No. 45 of M. Kholid Artha, SH., dated April 14, 2023, the shareholders agreed to increase WIP authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp175,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT) by issuing 312,500 new shares as Series B shares, and the previously issued shares amounting to 28,480 shares will be called as Series A shares.

   Meanwhile, PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and the Company as the existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of WIP.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP meningkat dari 99,95% menjadi hampir 100,00%.

Peningkatan modal WIP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0023596.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 April 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT NFSI Financial Services (NFSI-FS) no. 43 oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 17 Mei 2023, antara PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dengan PT Indomarco Prismatama (IPA), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham NFSI-FS milik IMJ kepada IPA sebanyak 675.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp559.693.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI-FS terdilusi dari 82,77% menjadi Nihil.

   Jual Beli Saham NFSI-FS ini berlaku efektif pada tanggal 17 Mei 2023.

9. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 18 Juli 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor serta Industri Pengolahan dengan nama PT Indomobil Energi Baru (IEB).

   Adapun struktur modal IEB adalah sebagai berikut:
   a. IMGSL sebesar 99,20%.
   b. Perusahaan sebesar 0,80%.

   Pendirian IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0054016.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's ownership in WIP increased from 99.95% to almost 100.00%.

The capital increase of WIP was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023596.AH.01.02.Year 2023 dated April 19, 2023 and became effective on that date.

8. Based on Deed of Transfer of Rights of Shares of PT NFSI Financial Services (NFSI-FS) no. 43 of Wiwik Condro, S.H., dated May 17, 2023, between PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Indomarco Prismatama (IPA), both parties agreed to transfer all NFSI-FS shares owned by IMJ to IPA totalling 675,000 shares with selling price of Rp559,693.

   As a result, the Company's effective ownership in NFSI-FS was diluted from 82.77% to Nil.

   This share sale and purchase of NFSI-FS was effective on May 17, 2023.

9. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 43 dated July 18, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles and Processing Industry under the name of PT Indomobil Energi Baru (IEB).

   The capital structure of IEB is as follows:

   a. IMGSL equivalent to 99.20%.
   b. The Company equivalent to 0.80%.

   The establishment of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0054016.AH.01.01.Year 2023 dated July 26, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

10. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 84 tanggal 16 Agustus 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor serta Industri dengan nama PT Indomobil National Distributor (IND).

    Adapun struktur modal IND adalah sebagai berikut:
    a. Perusahaan sebesar 60,00%.
    b. IMGSL sebesar 40,00%.

    Pendirian IND ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0061991.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 22 Agustus 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 114 tanggal 23 Agustus 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang antara lain Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; serta Pengangkutan dan Pergudangan dengan nama PT Indomobil Global Transportasi (IGTR).

    Adapun struktur modal IGTR adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%.
    b. Perusahaan sebesar 1,00%.

    Pendirian IGTR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0064274.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

10. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 84 dated August 16, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) agreed to jointly established a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles and Industry under the name of PT Indomobil National Distributor (IND).

    The capital structure of IND is as follows:

    a. The Company equivalent to 60.00%.
    b. IMGSL equivalent to 40.00%.

    The establishment of IND was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0061991.AH.01.01.Year 2023 dated August 22, 2023 and became effective on that date.

11. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 114 dated August 23, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Mining and Excavation; Processing Industry; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair and Maintenance; as well as Transportation and Warehousing under the name of PT Indomobil Global Transportasi (IGTR).

    The capital structure of IGTR is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%.
    b. The Company equivalent to 1.00%.

    The establishment of IGTR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0064274.AH.01.01.Year 2023 dated August 29, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

12. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 21 September 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang antara lain Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; serta Pengangkutan dan Pergudangan dengan nama PT Indomobil Auto Transportasi (IATR).

    Adapun struktur modal IATR adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%.
    b. Perusahaan sebesar 1,00%.

    Pendirian IATR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072268.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 25 September 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kreta Indo Artha (KIA) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 1 September 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KIA sebesar Rp60.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar Rp36.000 dan PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Pihak Ketiga, sebesar Rp24.000.

    Peningkatan modal KIA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0054045.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

12. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 78 dated September 21, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in among others Mining and Excavation; Processing Industry; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair and Maintenance; as well as Transportation and Warehousing under the name of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR).

    The capital structure of IATR is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%.
    b. The Company equivalent to 1.00%.

    The establishment of IATR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072268.AH.01.01.Year 2023 dated September 25, 2023 and became effective on that date.

13. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kreta Indo Artha (KIA), which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated September 1, 2023 the shareholders agreed to increase KIA authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp60,000 which were subscribed and fully paid by the Company amounting to Rp36,000 and PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Third Party amounting to Rp24,000, proportionally.

    The capital increase of KIA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0054045.AH.01.02.Year 2023 dated September 8, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

14. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 178 tanggal 22 September 2023, dari Notaris Rusnaldy, SH., PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) bersama dengan PT CSM Corporatama (CSM) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyediaan, penyewaan dan *operating lease* (sewa guna usaha tanpa hak opsi) kendaraan bermotor dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP).

    Adapun struktur modal IBP adalah sebagai berikut:
    a. IBT sebesar 99,99%.
    b. CSM sebesar 0,01%.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBP sebesar 55,18%.

    Pendirian IBP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wangsa Indra Permana (WIP) tertanggal 10 Oktober 2023, seluruh saham WIP milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT) sebanyak 312.500 saham Seri B dan PT Garuda Mataram Motor (GMM) sebanyak 20.000 saham Seri A dijual kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WIP sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

    Jual Beli Saham WIP ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

14. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 178 dated September 22, 2023, of Rusnaldy, SH., Notary, PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) together with PT CSM Corporatama (CSM), agreed to jointly established a limited liability company to engage in providing rental and operating lease (lease without option rights) under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP).

    The capital structure of IBP is as follows:

    a. IBT equivalent to 99.99%.
    b. CSM equivalent to 0.01%.

    As a result, the Company's effective ownership in IBP was 55.18%.

    The establishment of IBP was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Year 2023 dated October 4, 2023 and became effective on that date.

15. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Wangsa Indra Permana (WIP) dated October 10, 2023, all WIP shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT) in the amount of 312,500 Series B shares and PT Garuda Mataram Motor (GMM) in the amount of 20,000 shares Series A to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of WIP as stated in the Notary Deed No. 40 dated October 9, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in WIP was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

    This share sale and purchase of WIP was effective on October 10, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 17 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 11 April 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp60.000 dengan mengeluarkan 60.000 saham tambahan yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    Peningkatan modal ITN ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0052886 tanggal 12 April 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Marvia Multi Trada (MMT) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 125 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MMT sebesar Rp11.370 dengan mengeluarkan 11.370 saham tambahan yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar 11.260 saham dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), sebesar 110 saham.

    Peningkatan modal MMT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0066550.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 116 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 29 November 2023, para pemegang saham setuju untuk:

    1. Mengubah nama WIP menjadi PT IMG Cash Management (IMGCM).
    2. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi:
       i. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
       ii. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), which was notarized by Notarial Deed No. 17 of M. Kholid Artha, SH., dated April 11, 2023 the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital by Rp60,000 by issuing 60,000 additional shares which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    The capital increase of ITN has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0052886 dated April 12, 2023 and became effective on that date.

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Marvia Multi Trada (MMT), which was notarized by Notarial Deed No. 125 of M. Kholid Artha, SH., dated October 26, 2023 the shareholders agreed to increase the authorize capital, subscribed and paid up capital of MMT amounting to Rp11,370 by issuing 11.370 additional shares which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 11,260 shares and PT Tritunggal Intipermata (TIP), numbering 110 shares, proportionally

    The capital increase of MMT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0066550.AH.01.02. Year 2023 dated October 31, 2023 and became effective on that date.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wangsa Indra Permana (WIP), which was notarized by Notarial Deed No. 116 of M. Kholid Artha, SH., dated November 29, 2023 the shareholders agreed to the following:

    1. Change WIP name to PT IMG Cash Management (IMGCM)
    2. Change the purposes and objectives and business activities become:
       i. Financial and Insurance Activities
       ii. Professional, Scientific and Technical Activities

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0074419.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 30 November 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Makmur Karsa Mulia (MKM) tertanggal 7 Agustus 2023, seluruh saham MKM milik PT Wijaya Sukses Sejahtera (WSS), Pihak Ketiga, sebanyak 300.000 saham dibeli oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL). Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MKM sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM meningkat dari 50,99% menjadi 80,99%.

    Jual Beli Saham MKM ini berlaku efektif pada tanggal 7 Agustus 2023.

    Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga. (Catatan 8)

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 16 Januari 2024 antara PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), seluruh saham milik AB7 di PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) dijual kepada CSA sebanyak 2.939 saham dan kepada IMGSL sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 29 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham AIMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 167 tanggal 21 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0074419.AH.01.02. Year 2023 dated November 30, 2023 and became effective on that date.

19. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Makmur Karsa Mulia (MKM) dated August 7, 2023, all MKM shares owned by PT Wijaya Sukses Sejahtera (WSS), Third Party, numbering 300,000 shares was purchased by PT Wahana Inti Selaras (WISEL). This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of MKM as stated in the Notary Deed No. 82 dated August 16, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in MKM was increased from 50.99% to 80.99%.

    This share sale and purchase of MKM was effective on August 7, 2023.

    Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party. (Note 8)

20. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated January 16, 2024 between PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), all shares owned by AB7 in PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) was sold to CSA in amount of 2,939 shares and to IMGSL in amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 29, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of AIMI as stated in the Notary Deed No. 167 dated February 21, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

21. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 5 Februari 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama AIMI menjadi PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

    Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0008897.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Februari 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham milik Perusahaan di PT Indomobil National Distributor (IND) kepada IMGSL sebanyak 10.200 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 9 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IND sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

    Transaksi ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0074024 tanggal 22 Februari 2024.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

21. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), which was notarized by Notarial Deed No. 22 of M. Kholid Artha, SH., dated February 5, 2024 the shareholders agreed to change AIMI name to PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

    This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0008897.AH.01.02. Year 2024 dated February 7, 2024 and became effective on that date.

22. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 9, 2024 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), both parties have agreed to transfer the Company's shares in PT Indomobil Distributor Indonesia (IND) to IMGSL numbering 10,200 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 9, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IND as stated in the Notary Deed No. 47 dated February 16, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in IND was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

    This transaction has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0074024 dated February 22, 2024.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 29, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*

- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Group classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that designated as a hedging instrument in effective hedge, as appropriate. At the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiareis derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entititas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Group mengakui dalam laba rugi selisih antara:

(i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
(ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

(i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
(ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel *)	4 - 10	*Machinery and workshop equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets- Land" (Note 25) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Grup for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Grup use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasian, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Group's policy on impairment losses, see Note 2h.i.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara periode sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mereflefsikan pengeksekusian opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the allowances for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pensiun ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 (”UU Cipta Kerja”/”UUCK”), dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees’ pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees’ pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group’s employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 or Job Creation Law No.11/2020 (the “Cipta Kerja Law”/”UUCK”), and that the Group recorded the estimated liabilities for employees’ separation, gratuity and compensation benefits as required under the mentioned regulations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar AS (AS$1)	15.853,00	15.416,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.450,58	10.954,71	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	17.160,89	17.139,52	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	11.765,64	11.711,64	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.494,56	1.553,92	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.345,69	10.565,38	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.193,07	2.169,67	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & asesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and.*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Kas	37,150	31,715	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2,961	2,588	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	2,961	2,588	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Nationalnobu Tbk	448,105	300,056	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	250,537	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	215,342	805,975	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	200,161	6,139	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	200,091	130,323	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178,273	2,726	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	85,759	76,571	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54,007	72,569	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,313	12,698	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,995	250,361	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37,398	106,444	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd	29,717	-	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,376	62,365	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	6,931	5,455	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,376	3,066	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,829	1,301	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Bank JP Morgan	1,639	-	*Bank JP Morgan*
PT Bank Permata Tbk	1,428	1,241	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BCA Syariah	406	2,138	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Resona Perdania	203	5,178	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	3,323	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Multi Artha Sentosa	-	6,915	*PT Bank Multi Artha Sentosa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,566	3,987	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$22.642.352,04 pada tanggal 31 Maret 2024 dan AS$11.392.231,10 pada tanggal 31 Desember 2023			*US Dollar Accounts - US$22,642,352.04 as of March 31, 2024 and US$11,392,231.10 December 31, 2023*
PT Bank OCBC NISP Tbk	176,706	31,323	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	93,054	86,008	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	30,534	24,078	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	18,179	1,291	*PT Bank BTPN Tbk*
United Overseas Bank Limited Co.	15,127	15,086	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank Central Asia Tbk	12,829	6,804	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	6,666	6,479	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,992	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	620	2,143	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,240	2,410	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Euro - EUR1.236.591,87 pada tanggal 31 Maret 2024 dan EUR1.742.905,37 pada tanggal 31 Desember 2023			*Euro Accounts - EURO1,236,591.87 as of March 31, 2024 and EURO1,742,905.37 December 31, 2023*
PT Bank DBS Indonesia	7,780	14,016	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank Ltd	5,234	-	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank UOB Indonesia	5,152	2,689	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,049	13,076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6	92	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	39,240	30,892	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	2,228,910	2,095,218	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(272)	(272)	*Less allowance for impairment losses on cash in banks*
Total kas di bank	**2,231,599**	**2,097,534**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	129,611	91,686	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	129,611	91,686	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	234,300	332,500	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	175,000	130,000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	105,000	105,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	70,180	270,178	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,000	70,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	31,904	22,849	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	4,743	5,125	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	210,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	986	986	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS AS$7.627.452,65 pada tanggal 31 Desember 2023			*US Dollar Accounts U$7,627,452.65 as of as of December 31, 2023*
PT Bank BTPN Tbk	-	117,585	*PT Bank BTPN Tbk*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	677,113	1,329,223	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**806,724**	**1,420,909**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**3,075,473**	**3,550,158**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 8,00%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA – NETO

5. TRADE RECEIVABLES – NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Artha Tunggal Mandiri	108,771	71,427	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Bintani Megahindah	89,338	52,040	*PT Bintani Megahindah*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	48,449	22,893	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	41,154	23,291	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Laju Perdana Indah	40,290	27,444	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indomarco Prismatama	37,320	42,001	*PT Indomarco Prismatama*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30,626	19,795	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	23,956	20,003	*PT Indolakto*
PT Hino Motors Sales Indonesia	12,196	3,966	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Pionirbeton Industri	11,473	-	*PT Pionirbeton Industri*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	10,466	10,466	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	9,629	7,487	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT JLM Auto Indonesia	9,427	2,553	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	8,685	12,426	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	8,540	5,267	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	7,856	6,801	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Mentari Subur Abadi	7,800	2,924	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Indofood Fortuna Makmur	7,548	8,231	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Asuransi Central Asia	5,359	4,544	*PT Asuransi Central Asia*
PT Kilau Indah Cemerlang	4,709	4,124	*PT Kilau Indah Cemerlang*
PT Kebun Mandiri Sejahtera	4,245	3,335	*PT Kebun Mandiri Sejahtera*
PT Indo Global Traktor	3,866	5,655	*PT Indo Global Traktor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,255	3,397	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Samudera Sejahtera Pratama	2,072	3,129	*PT Samudera Sejahtera Pratama*
PT Tritunggal Intipermata	2,000	1,611	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Tirta Sukses Perkasa	1,864	1,822	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	1,770	-	*PT Oji Indo Makmur Perkasa*
PT Surya Rengo Containers	1,488	1,618	*PT Surya Rengo Containers*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	1,108	1,243	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Swadaya Bhakti Negaramas	8	2,444	*PT Swadaya Bhakti Negaramas*
PT Lion Superindo	-	1,980	*PT Lion Superindo*
PT Indo Global Karya Mulia	-	1,036	*PT Indo Global Karya Mulia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	91,824	29,475	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	637,092	404,428	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7,220)	(6,271)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak berelasi - neto	629,872	398,157	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Samudera Mulia Abadi	217,989	165,779	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Pada Idi	207,520	201,859	*PT Pada Idi*
PT Hillconjaya Sakti	201,986	66,414	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Cakrawala Kencana Indonesia	132,842	59,571	*PT Cakrawala Kencana Indonesia*
PT Jaga Aman Sejahtera	121,828	-	*PT Jaga Aman Sejahtera*
PT Saptaindra Sejati	120,447	205,628	*PT Saptaindra Sejati*
PT Merdeka Mining Indonesia	113,769	-	*PT Merdeka Mining Indonesia*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	111,559	62,119	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Karunia Armada Indonesia	104,232	77,994	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	80,682	101,498	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	79,994	98,654	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Inbisco Niagatama Semesta	75,550	70,056	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Tunas Jaya Perkasa	69,160	4,463	*PT Tunas Jaya Perkasa*
PT Unilever Indonesia Tbk	68,627	60,937	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Karunia Wahananusa	60,456	18,360	*PT Karunia Wahananusa*
PT Kumala Bahtera Utama	59,685	47,064	*PT Kumala Bahtera Utama*
PT Arkananta Apta Pratista	59,227	-	*PT Arkananta Apta Pratista*
PT Indo Muro Kencana	53,433	26,571	*PT Indo Muro Kencana*
PT Uniteda Arkato	52,191	45,513	*PT Uniteda Arkato*
PT Kaltim Prima Coal	51,798	96,707	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Aneka Putra Santosa	44,484	44,484	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Bintang Sukses Energi	39,151	50,003	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Petrosea Tbk	37,013	28,706	*PT Petrosea Tbk*
PT Indosarana Jaya Perkasa	35,940	-	*PT Indosarana Jaya Perkasa*
PT Sinar Terang Mandiri	32,948	-	*PT Sinar Terang Mandiri*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	28,068	68,757	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
CV Delima Mandiri	27,020	-	*CV Delima Mandiri*
PT Haleyora Power	25,359	21,242	*PT Haleyora Power*
PT Manado Karya Anugrah	25,349	23,387	*PT Manado Karya Anugrah*
PT Sarana Generasi Baru	25,019	12,432	*PT Sarana Generasi Baru*
PT Gunung Samudera Internasional	23,993	-	*PT Gunung Samudera Internasional*
PT Pancaran Energi Transportasi	23,852	21,575	*PT Pancaran Energi Transportasi*
PT Thiess Contractors Indonesia	23,582	94,450	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Rimba Perkasa Utama	22,574	-	*PT Rimba Perkasa Utama*
PT Sarana Sukses Sejahtera	22,263	48,180	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Berkat Anugerah Sejahtera	20,847	694	*PT Berkat Anugerah Sejahtera*
PT Putra Buana Borneo	20,759	16,304	*PT Putra Buana Borneo*
PT Pama Persada Nusantara	19,443	34,922	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	18,549	5,534	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Nusantara Ekspres Kilat	18,076	11,302	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Intitrans Perkasa Abadi	17,460	-	*PT Intitrans Perkasa Abadi*
PT Sumber Mitra Jaya	17,210	11,099	*PT Sumber Mitra Jaya*
PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool	16,868	798	*PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool*
PT Titian Trans Energy	16,335	14,938	*PT Titian Trans Energy*
PT Paiton Energy	16,306	-	*PT Paiton Energy*
PT Geopersada Mulia Abadi	15,284	7,142	*PT Geopersada Mulia Abadi*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	14,886	4,291	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Mandala Karya Prima	14,291	3,429	*PT Mandala Karya Prima*
PT Graha Sarana Duta	14,272	17,597	*PT Graha Sarana Duta*
PT Lestari Berkat Sejahtera	14,160	-	*PT Lestari Berkat Sejahtera*
PT Jambi Resources	14,130	13,740	*PT Jambi Resources*
PT Dwimakmur Primatamas	14,088	-	*PT Dwimakmur Primatamas*
PT Bumi Daya Kencana	14,000	-	*PT Bumi Daya Kencana*
PT United Tractors Tbk	13,811	18,708	*PT United Tractors Tbk*
PT Riung Mitra Lestari	13,656	8,092	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Hasnur Riung Sinergi	13,651	13,908	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Bandang Mining Coal	13,262	11,069	*PT Bandang Mining Coal*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	13,146	12,271	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Trisensa Mineral Utama	13,007	-	*PT Trisensa Mineral Utama*

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Adarton Indo Pacific	12,880	-	*PT Adarton Indo Pacific*
PT Sentosa Laju Sejahtera	12,819	27,697	*PT Sentosa Laju Sejahtera*
PT Wahana Bandhawa Kencana	12,627	20,280	*PT Wahana Bandhawa Kencana*
PT Putra Mulia Telecommunication	12,336	9,803	*PT Putra Mulia Telecommunication*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	12,069	11,021	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
CV Muda Berjaya Beutari	11,845	12,434	*CV Muda Berjaya Beutari*
PT Mulya Mandiri Sakti	11,496	6,930	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Centradist Partsindo Utama	11,422	4,194	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Indonesia Pratama	11,365	8,501	*PT Indonesia Pratama*
PT Freeport Indonesia	11,136	7,724	*PT Freeport Indonesia*
PT Artha Mineral Resources	11,125	10,916	*PT Artha Mineral Resources*
PT Mataram Mitra Sentosa	10,978	4,042	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Bahagia Bangunnusa	10,625	-	*PT Bahagia Bangunnusa*
PT Mulia Energy Sejati	10,306	-	*PT Mulia Energy Sejati*
PT Softex Indonesia	10,233	8,560	*PT Softex Indonesia*
PT Gunung Mas Group	10,174	22,669	*PT Gunung Mas Group*
PT Lotus Pradipta Mulia	10,077	7,935	*PT Lotus Pradipta Mulia*
PT Mitra Prima Anugerah	10,073	-	*PT Mitra Prima Anugerah*
PT Singapura Freshgreen Makmur	9,887	9,887	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	9,597	7,669	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Hasian Bintang Persada	9,590	-	*PT Hasian Bintang Persada*
PT Kinarya Selaras Piranti	9,545	9,022	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Nusantara Surya Sakti	9,382	9,347	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Harmoni Panca Utama	8,910	29,872	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Solusi Global Mandiri	8,861	8,715	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Data Center	8,766	-	*PT Data Center*
PT Bank Central Asia Tbk	8,550	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Siloam Motor	8,496	6,476	*PT Siloam Motor*
PT Nestle Indonesia	8,224	8,917	*PT Nestle Indonesia*
PT Loka Indah Lestari	8,218	12,275	*PT Loka Indah Lestari*
CV Arkan Jaya Sentosa	8,129	9,081	*CV Arkan Jaya Sentosa*
PT Citra Alam Sentosa Mandiri	7,994	-	*PT Citra Alam Sentosa Mandiri*
PT Putra Perkasa Abadi	7,987	9,442	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Macmahon Mining Services	7,841	8,260	*PT Macmahon Mining Services*
PT Raka Navara	7,804	7,804	*PT Raka Navara*
PT Bintang Alam Rejeki	7,655	8,333	*PT Bintang Alam Rejeki*
PT Sawit Tiara Nusa	7,504	-	*PT Sawit Tiara Nusa*
PT Prima Kas Lestari	7,439	7,234	*PT Prima Kas Lestari*
PT Ulima Nitra Tbk	7,322	-	*PT Ulima Nitra Tbk*
PT Nusatamara Bersama Coy	7,205	-	*PT Nusatamara Bersama Coy*
PT Cikarang Inland Port	7,046	-	*PT Cikarang Inland Port*
PT Bumi Giandra Lohjinawi	7,039	8,799	*PT Bumi Giandra Lohjinawi*
PT Primatama Energi Nusantara	7,026	7,226	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Tenang Jaya Sejahtera	7,013	-	*PT Tenang Jaya Sejahtera*
PT Mitra Hijau Lestari	7,013	6,051	*PT Mitra Hijau Lestari*
PT Lematang Coal Lestari	6,984	9,171	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Krakatau Posco	6,831	15,643	*PT Krakatau Posco*
PT Mitra Sole Abadi	6,590	2,894	*PT Mitra Sole Abadi*
PT Capella Patria Utama	6,536	4,694	*PT Capella Patria Utama*
PT Shankara Rayhan Investa	6,533	6,533	*PT Shankara Rayhan Investa*
Perusahaan Umum Damri	6,375	5,631	*Perusahaan Umum Damri*
PT Indra Angkola	6,336	-	*PT Indra Angkola*
PT Orica Mining Services	6,196	-	*PT Orica Mining Services*
PT KTC Coal Mining & Energy	6,165	-	*PT KTC Coal Mining & Energy*
PT Maju Persada Energi	6,144	11,338	*PT Maju Persada Energi*
PT Mutiara Tanjung Lestari	6,100	-	*PT Mutiara Tanjung Lestari*
PT Cs2 Pola Sehat	6,077	6,629	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Nunukan Bara Sentosa Satu	5,978	-	*PT Nunukan Bara Sentosa Satu*
PT Kalimantan Inti Maju	5,911	-	*PT Kalimantan Inti Maju*
PT Aneka Tambang	5,870	-	*PT Aneka Tambang*
CV Mestika Jaya	5,860	-	*CV Mestika Jaya*

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT PBM Sarana Bandar Nasional	5,769	-	*PT PBM Sarana Bandar Nasional*
Saudara Jaya	5,756	6,713	*Saudara Jaya*
PT Sinar Indahjaya Kencana	5,740	-	*PT Sinar Indahjaya Kencana*
PT Pentawira Agraha Sakti	5,733	-	*PT Pentawira Agraha Sakti*
PT Jakarta International Container Terminal	5,703	-	*PT Jakarta International Container Terminal*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	5,582	4,514	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Putra Jaya Catur Harmonis	5,488	-	*PT Putra Jaya Catur Harmonis*
PT Lintas Abadi Makmur	5,400	-	*PT Lintas Abadi Makmur*
PT Varia Usaha Beton	5,381	-	*PT Varia Usaha Beton*
PT Karya Terang Utama	5,282	-	*PT Karya Terang Utama*
PT Singapura Qfresh Sejahtera	5,179	5,179	*PT Singapura Qfresh Sejahtera*
PT Dharma Kreasi Prima Sentosa	5,161	28,282	*PT Dharma Kreasi Prima Sentosa*
PT Great Giant Pineapple	5,148	6,679	*PT Great Giant Pineapple*
PT Tapian Nadenggan	5,089	-	*PT Tapian Nadenggan*
PT Jasa Prima Sejahtera	5,084	-	*PT Jasa Prima Sejahtera*
PT Lintas Jawamas Utama	5,084	-	*PT Lintas Jawamas Utama*
PT Dayak Membangun Pratama	5,080	8,419	*PT Dayak Membangun Pratama*
CV Arrali Jaya Abadi	4,765	5,359	*CV Arrali Jaya Abadi*
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia	4,218	6,083	*PT Samudera Sarana Terminal Indonesia*
PT Bina Insan Sukses Mandiri	4,112	7,567	*PT Bina Insan Sukses Mandiri*
PT Kinerja Prima Makmur Sentosa	3,920	31,255	*PT Kinerja Prima Makmur Sentosa*
PT Salawati Motorindo	3,903	13,289	*PT Salawati Motorindo*
PT Unggul Dinamika Utama	3,718	7,672	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Putra Rimba Nusantara	3,491	9,810	*PT Putra Rimba Nusantara*
PT Tiara Mulia Pratama	3,427	5,390	*PT Tiara Mulia Pratama*
PT Kalimantan Citra Bara	3,196	9,073	*PT Kalimantan Citra Bara*
PT Emitraco Investama Mandiri	2,880	8,639	*PT Emitraco Investama Mandiri*
PT Wiwan Karya Indonesia	2,720	5,495	*PT Wiwan Karya Indonesia*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	2,616	6,079	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Pelsart Tambang Kencana	1,730	16,051	*PT Pelsart Tambang Kencana*
PT Pelindo Terminal Petikemas	1,721	15,422	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Mega Global Energy	1,377	36,115	*PT Mega Global Energy*
PT Asmin Koalindo Tuhup	1,242	73,713	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Kacebe Murni Transport	1,046	7,784	*PT Kacebe Murni Transport*
PT Bumi Berkah Hijau	992	5,186	*PT Bumi Berkah Hijau*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	851	9,461	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
PT Pelita Sakti Sumber Makmur	14	5,487	*PT Pelita Sakti Sumber Makmur*
PT Kapuas Tunggal Persada	-	156,512	*PT Kapuas Tunggal Persada*
PT Hero Krida Utama	-	42,170	*PT Hero Krida Utama*
PT Cipta Hasil Sugiarto	-	18,261	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Wahana Baratama Mining	-	11,758	*PT Wahana Baratama Mining*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	-	8,720	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk*
PT Mandiri Sejahtera Sentra	-	8,650	*PT Mandiri Sejahtera Sentra*
PT Sriwijaya Lintas Nusantara	-	7,382	*PT Sriwijaya Lintas Nusantara*
PT Samator Gas Industri	-	7,113	*PT Samator Gas Industri*
PT Lintas Niaga Jaya Transportindo	-	7,076	*PT Lintas Niaga Jaya Transportindo*
PT Global Link Logistic	-	6,054	*PT Global Link Logistic*
PT Orix Indonesia Finance	-	6,013	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Sarana Angkutan Bersama	-	5,927	*PT Sarana Angkutan Bersama*
PT Bumi Karya Makmur	-	5,861	*PT Bumi Karya Makmur*
PT Pacific Medan Industri	-	5,592	*PT Pacific Medan Industri*
PT Putra Prima Atlantik	-	5,358	*PT Putra Prima Atlantik*

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,280,713	956,231	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total - pihak ketiga	4,805,513	4,031,284	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(250,260)	(261,925)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	**4,555,253**	**3,769,359**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**5,185,125**	**4,167,516**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**5,179,331**	**4,161,722**	***Trade Receivables - current***
Piutang usaha - Tidak lancar	**5,794**	**5,794**	***Trade Receivables - non current***

Piutang usaha - Tidak lancar disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade Receivables – non current are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Lancar	3,395,433	2,643,226	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	868,060	757,118	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	280,411	324,818	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	182,601	182,281	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	716,100	528,269	*More than 90 days*
Total	5,442,605	4,435,712	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(257,480)	(268,196)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**5,185,125**	**4,167,516**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah	5,378,540	4,360,685	*Rupiah*
Dolar AS	63,070	73,092	*US Dollar*
Euro	974	1,935	*Euro*
Dolar Singapura	21	-	*Singapore Dollar*
Total	5,442,605	4,435,712	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(257,480)	(268,196)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**5,185,125**	**4,167,516**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Saldo awal periode	268,196	213,692	*Balance at beginning of period*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(10,716)	54,504	*Provisions (recovery) made during the period*
Saldo akhir periode	**257,480**	**268,196**	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.300.935 dan Rp974.348 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,300,935 and Rp974,348 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	3,138,314	3,530,052	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,643,551	1,602,089	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	103,207	60,145	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	96,089	116,957	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	740	739	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	277,524	582,896	*Inventories-in-transit*
Sub-total	5,259,425	5,892,878	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	8,572	8,340	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	273,358	262,809	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	13,804	14,880	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	100,392	15,866	*Inventories-in-transit*
Sub-total	396,126	301,895	*Sub-total*
Lain-lain	214,840	221,462	*Others*
Total	5,870,391	6,416,235	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(86,417)	(86,565)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**5,783,974**	**6,329,670**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo Awal	86,565	77,189	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	-	9,376	*Provision for the period*
Penghapusan pada periode berjalan	(148)	-	*Write-off during the period*
Saldo Akhir	**86,417**	**86,565**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.586.563 dan Rp3.315.700 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.579.568 dan Rp1.489.186 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.426.122 dan Rp4.076.944 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,586,563 and Rp3,315,700, respectively (Note 28).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,579,568 and Rp1,489,186 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp4,426,122 and Rp4,076,944 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,852,632	3,939,500	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,862,672	2,650,595	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	3,941	4,065	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	6,719,245	6,594,160	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,567,847	4,018,163	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3,528,241	3,157,415	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	7,096,088	7,175,578	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**13,815,333**	**13,769,738**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	8,279,030	7,552,944	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,551,595)	(1,408,812)	*Unearned consumer financing income*
Total	6,727,435	6,144,132	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336,522)	(336,122)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**6,390,913**	**5,808,010**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	28,487	59,472	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16,005	14,868	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	23,327	20,600	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2024	3,839,582	7,458,004	*Year 2024*
Tahun 2025 dan sesudahnya	4,371,629	-	*Year 2025 and thereafter*
Total	**8,279,030**	**7,552,944**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp308.761 dan Rp318.233 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp308,761 and Rp318,233 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are as follows:

	31 Maret / *March 31, 202*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	8,23% - 33,21%	8,33% - 31,45%	*Rupiah*

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sompo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tokio Marine, perusahaan asuransi pihak ketiga.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sompo Insurance Indonesia, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal periode	336,122	285,492	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	72,010	297,017	*Addition during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(71,610)	(246,387)	*Written-off during the period*
Saldo akhir	**336,522**	**336,122**	*Ending balance*

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp23.443 dan Rp21.864 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 30).

All consumer financing receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp23,443 and Rp21,864 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	241,052	393,563	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	148,740	17,327	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana	100,194	2,512	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,020	190,374	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	54,051	12,159	*Syndicated Amortising Term-Loan 2020*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	49,616	100,096	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15,224	59,711	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk	12,240	8,372	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	7,550	1,357	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Permata Tbk	1,137	57,352	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	198	75,008	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)	-	9,126	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)*
PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)	-	214	*PT Bank BTPN Tbk. (Joint Finance)*
Total	**705,022**	**927,171**	***Total***

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp8.827 dan Rp15.669.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp8,827 and Rp15,669, respectively.

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Maret/ *March 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	36,397	27,701
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	7,550	9,126
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk*	198	214
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	1,137	1,357

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Tidak mengalami penurunan nilai	5,655,059	5,946,248	*Not -impaired*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(336,522)	(336,122)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**5,318,537**	**5,610,126**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance Lease Receivables – Net

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	8,910,219	9,601,286	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	13,280,733	13,566,852	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,074,960)	(1,228,850)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(13,280,733)	(13,566,852)	*Security deposits*
Total	7,835,259	8,372,436	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(414,780)	(414,773)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**7,420,479**	**7,957,663**	***Net investment in direct financing leases - net***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Not yet due:*
1- 30 hari	15,733	9,189	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8,076	4,103	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	4,723	5,232	*More than 60 days*
Sub-total	28,532	18,524	*Sub-total*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2024	4,738,245	9,582,762	*Year 2024*
Tahun 2025 dan sesudahnya	4,143,442	-	*Year 2025 and thereafter*
Total	8,910,219	9,601,286	*Total*

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp9.604 dan Rp17.425 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp9,603 and Rp17,425 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,94% sampai dengan 32,04% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 8,13% sampai dengan 32,04% pada tanggal 31 Desember 2023.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$11.359.619 dan AS$11.878.229 atau setara dengan Rp180.084 dan Rp183.115 (Catatan 37).

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance Lease Receivables – Net (continued)

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 9.94% to 32.04% as of March 31, 2024 and 8.13% to 32.04% as of December 31, 2023.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US$11,359,619 and US$11,878,229 or equivalent to Rp180,084 and Rp183,115, respectively (Note 37).

The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar range from 8.55% to 8.81% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal tahun	414,773	223,446	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	7	219,417	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(28,090)	*Written-off during the year*
Saldo akhir periode	**414,780**	**414,773**	***Balance at end of period***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

All finance lease receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there are no contingent lease recognized as revenues.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Saldo piutang sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance Lease Receivables – Net (continued)

The balances of finance lease receivables – net which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	153,780	163,054	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
JP Morgan Chase Bank	18,548	-	*JP Morgan Chase Bank*
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	3,564	5,543	*Syndicated Amortising Term-Loan 2020*
PT Bank KEB Hana	-	36,430	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	-	4,292	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
Total	**175,892**	**209,319**	***Total***

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp141.443 dan Rp171.434.

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp141,443 and Rp171,434, respectively.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of Year 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga.

Piutang sewa pembiayaan IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance Lease Receivables – Net (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third parties.

Finance lease receivables – net of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Maret/ *March 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	8,687	17,346

c. Tagihan Anjak Piutang Neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Factoring Receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Lancar	3,943	4,074	*Current*
Bukan lancar	-	-	*Non current*
Total	3,943	4,074	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(9)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**3,941**	**4,065**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	4,385	4,590	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(442)	(516)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	3,943	4,074	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2)	(9)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Total tagihan anjak piutang - Neto	**3,941**	**4,065**	***Total factoring receivables - Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan Anjak Piutang Neto (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring Receivables – net (continued)

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	4,385	4,590	*2024*
2024 dan sesudahnya	-	-	*2024 and thereafter*
Total tagihan anjak piutang - Bruto	**4,385**	**4,590**	***Total factoring receivables - Gross***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	9	1	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(7)	8)	*Provision (recovery) for the year*
Saldo akhir	**2**	**9**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,89% pada tahun 2024 dan 2023.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 13.89% in 2024 and 2023.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no restructured factoring receivables.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	1,655,502	1,140,285	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia)	-	515,304	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Indonesia)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	-	175,391	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Distribution Indonesia)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	7,303	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru	-	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru*
Reklasifikasi dari Metode Ekuitas menjadi metode biaya perolehan:			*Reclassification from equity method to cost method:*
PT Shinhan Indo Finance	-	(185,781)	*PT Shinhan Indo Finance*
Saldo akhir periode	1,655,502	1,655,502	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
	640,099	462,857	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	42,024	218,261	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	-	(172,084)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	(3,235)	11,218	*Other compehensvise invome*
Reklasifikasi	-	119,847	*Reclassification*
Saldo akhir periode	678,889	640,099	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	2,334,391	2,295,601	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,643,277	1,643,193	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**3,977,668**	**3,938,794**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Maret / *March 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [a] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [b] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,43	46,43
PT Penta Artha Impressi (PAI) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ *39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)*	Jakarta	2011	Perbengkelan/*Workshop*	44,92	44,92
PT Bos Oto Impressi (BOI) (99,80% dimiliki PAI/ *99.80% owned by PAI)*	Jakarta	2020	Penjualan Mobil Bekas/ *Used Car Trading*	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) [c] (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI) (d/h PT Mercedes-Benz Indonesia) [d] (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Pabrikasi/*Manufacturing*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (d/h PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) [e] (13,58% dimiliki Perusahaan dan 54,74% dimiliki IIMI/ *13.58% owned by the Company and 54,74% owned by IIMI)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j): (lanjutan)

(a) Perusahaan tidak aktif.
(b) Efektif tanggal 7 Juli 2023, KIMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS$1.000.000 yang diambil bagian secara porporsional oleh masing-masing pemegang saham.
(c) Efektif tanggal 13 Juli 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IIEB yang 70,00% dimiliki oleh PT Inchcape Automotive dan 30,00% oleh Perusahaan.
(d) Efektif tanggal 29 September 2023, Perusahaan membeli 30,00% saham MBINA dari Mercedes-Benz AG dengan harga beli sebesar Rp515.304. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp367.947 yang disajikan sebagai komponen dari akun penyertaan saham di MBINA.
Efektif tanggal 25 Oktober 2023, MBINA berubah nama menjadi IIMI.
(e) Efektif tanggal 29 September 2023, Perusahaan membeli 13,58% saham MBDINA dari Mercedes-Benz AG dengan harga beli sebesar Rp175.391. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp6.584 yang disajikan sebagai komponen dari akun penyertaan saham di MBDINA.
Efektif tanggal 25 Oktober 2023, MBDINA berubah nama menjadi IIDI.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j): (continued)

(a) Inactive companies.
(b) Effective on July 7, 2023, KIMI increased its subscribed and paid up capital by US$1,000,000 which were fully paid proportionally by each shareholders.
(c) Effective on July 13, 2023, a new company namely IIEB was established which is 70.00% owned by PT Inchcape Automotive and 30.00% owned by the Company.
(d) Effective on September 29, 2023, the Company purchased 30,00% of MBINA shares from Mercedes-Benz AG with purchasing price of Rp515,304. This acquisition resulted to a positive Goodwill amounting to Rp367,947 which was presented as a component of the share investment account in MBINA.
Effective on October 25, 2023, MBINA has changed its name to IIMI.
(e) Effective on September 29, 2023, the Company purchased 13.58% of MBDINA shares from Mercedes-Benz AG with purchasing price of Rp175,391. This acquisition resulted to a positive Goodwill amounting to Rp6,584 which was presented as a component of the share investment account in MBINA.
Effective on October 25, 2023, MBDINA has changed its name to IIDI.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	307,591	104	-	-	307,695	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,368	30,113	-	-	411,481	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	553,468	8,490	(3,235)	-	558,723	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	98,196	997	-	-	99,193	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	82,614	1,425	-	-	84,039	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	98,226	1,149	-	-	99,375	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	64,078	(1,996)		-	62,082	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	32,307	380	-	-	32,687	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	-	-	-	-	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	2,522	(73)	-	-	2,449	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh IMSI)	3,000	-	-	-	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% owned by IMSI)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh IMSI)	495,852	1,405	-	-	497,257	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Indonesia) (30,00% owned by IMSI)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	160,092	30	-	-	160,122	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,295,601**	**42,024**	**(3,235)**	**-**	**2,334,391**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	310,108	(2,527)	10	-	307,591	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,944	169,760	-	(170,336)	381,368	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	514,039	28,247	11,182	-	553,468	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (13,14% dimiliki oleh Perusahaan)	65,180	754	-	(65,934)	0	*PT Shinhan Indo Finance (13.14% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	91,279	6,917	-	-	98,196	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	61,867	13,418	26	7,303	82,614	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	90,388	9,586	-	(1,748)	98,226	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	37,555	26,523		-	64,078	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	30,637	1,670	-	-	32,307	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	2,743	(2,743)	-	-	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	1,115	1,407	-	-	2,522	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh IMSI)	-	-	-	3,000	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% owned by IMSI)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh IMSI)	-	(19,452)	-	515,304	495,852	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Indonesia) (30,00% owned by IMSI)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh MBINA)	-	(15,299)	-	175,391	160,092	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**1,603,142**	**218,261**	**11,218**	**462,980**	**2,295,601**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information that are material with associates are as follows: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	4,215,184	5,148,290	16,414	*Current Assets*
Aset tidak lancar	355,348	198,415	938,195	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	3,549,788	3,956,782	44,703	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	56,504	-	262,983	*Long-term liabilities*
Pendapatan	18,749,813	131,811	24,204	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	370,955	21,222	175	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	(8,085)	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	370,955	13,136	175	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	5,363,170	5,047,896	17,050	*Current Assets*
Aset tidak lancar	319,508	31,385	939,936	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,033,566	3,702,494	49,898	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	63,467	-	261,820	*Long-term liabilities*
Pendapatan	15,026,668	484,464	160,555	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	295,674	70,618	(5,968)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	27,954	22	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	295,674	98,572	(5,946)	*Total comprehensive income*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2024*		31 Desember / *December 31, 2023*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	796,418	15.00	796,418	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	364,415	4.55	364,415	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	191,426	10.00	191,426	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	120,065	5.50	120,065	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Shinhan Indo Finance	13.14	37,112	13.14	37,112	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	57,464	10.00	57,464	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	21,948	10.04	21,948	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	1,040	9.65	1,040	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	16,212	10.00	16,212	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	0.92	7,372	0.92	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% owned by IMJ)*
PT JTEKT Column Systems Indonesia [a] (dahulu PT Autotech Indonesia)	5.69	10,687	5.69	10,687	*PT JTEKT Column Systems Indonesia (a) (formerly PT Autotech Indonesia)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	7,387	6.45	7,387	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	5,499	1.88	5,499	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,990	6.45	1,990	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	4,100	10.00	4,100	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Makmur Karsa Mulia (3,68% dimiliki oleh Wisel) [b]	3.68	85	-	-	*PT Makmur Karsa Mulia (3.68% owned by Wisel) (b)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
Total		**1,643,277**		**1,643,193**	***Total***

[a] Efektif tanggal 3 Juli 2023, PT Autotech Indonesia berubah nama menjadi PT JTEKT Column Systems Indonesia (JTEKT).
[b] Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga.

[a] Effective on July 3, 2023, PT Autotech Indonesia has changed its name to PT JTEKT Column Systems Indonesia (JTEKT).
[b] Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party.

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2023 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp110.595.

Dividend income during 2023 from the above investment amounted to Rp110,595.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2024						***March 31, 2024***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	7,007,413	190	-	(873)	7,006,730	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,607,642	5,057	9,027	13,136	2,616,808	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,959,316	44,960	9,622	12,498	3,007,152	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	10,651,651	63,764	22,813	116,154	10,808,756	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	822,966	7,399	5,507	2,634	827,492	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	448,991	6,398	-	(24,080)	431,309	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	300,691	323,304	875	(350,536)	272,584	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	24,798,670	451,072	47,844	(231,067)	24,970,831	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	919,542	30,038	8,998	(3,280)	937,302	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,418,343	66,513	9,229	2,188	1,477,815	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,840,585	187,262	13,686	(98,808)	1,915,353	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	722,591	11,173	5,341	2,515	730,938	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	126,853	18,212	-	(22,957)	122,108	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,027,914	313,198	37,254	(120,342)	5,183,516	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**19,770,756**				**19,787,315**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan */ *Additions **	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi **/ *Reclassifications **	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	6,144,748	606,252	-	256,413	7,007,413	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,459,310	146,579	27,698	29,451	2,607,642	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,644,978	365,481	94,814	43,671	2,959,316	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	9,670,705	276,879	78,946	783,013	10,651,651	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	850,395	56,571	16,011	(67,989)	822,966	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	446,984	30,320	520	(27,793)	448,991	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	278,580	1,616,262	116,485	(1,477,666)	300,691	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan/revaluasi	22,495,700	3,098,344	334,474	(460,900)	24,798,670	*Total cost/revaluation*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	823,977	115,813	12,284	(7,964)	919,542	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,289,833	272,618	169,125	25,017	1,418,343	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,513,348	690,441	39,434	(323,770)	1,840,585	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	740,557	41,920	8,296	(51,590)	722,591	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	91,783	76,197	1,947	(39,180)	126,853	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	4,459,498	1,196,989	231,086	(397,487)	5,027,914	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**18,036,202**				**19,770,756**	***Net book value***

*) termasuk kenaikan atas hasil revaluasi Aset Tetap berupa "Hak atas Tanah" sebesar Rp563.548 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain"

**) termasuk reklasifikasi "Hak atas Tanah" milik CSM, CSA, dan IPE, Entitas-Entitas Anak, ke Properti Investasi (Catatan 12) karena perubahan peruntukkan yaitu belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp349.889 untuk CSM, sebesar Rp26.370 untuk CSA, dan IPE sebesar Rp 20.500

*) *including revaluation increment of Fixed Asset in the form of "Landrights" amounting to Rp563,548 which recognized as "Other comprehensive income"*

**) *including reclassification of "Landrights" owned by CSM, CSA and IPE, Subsidiaries, to Investment Property (Note 12) due to change in designation because the usage has not yet been defined amounting to Rp349,889 for CSM, and amounting, to Rp26,370 for CSA, and Rp20,500 for IPE*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada.

Penilaian kembali atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp563.548 pada tanggal 31 Desember 2023 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group performed revaluation on the land based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data.

The revaluation on the land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp563,548 as of December 31, 2023, which recognized as "Other comprehensive income".

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction-in-progress consists of the following:

31 Maret 2024	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***March 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	123,868	2024	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	17,212	2024	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	131,504	2024	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**272,584**		***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	115,411	2023	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	24,771	2023	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	160,509	2023	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**300,691**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp323.304 dan Rp477.021.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp741.436 dan Rp741.345.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp11.783.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Additions to construction in progress for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp323,304 and Rp477,021, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp741,436 and Rp741,345, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp11,783, respectively.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Maret / *March 31,* 2023**	
Beban pokok penghasilan	222,412	207,436	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	64,278	54,415	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	26,508	26,148	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**313,198**	**287,999**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya perolehan	47,844	72,755	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(37,254)	(42,333)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	10,590	30,422	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(21,851)	(36,907)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	8,085	4,216	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**3,176**	**2,269**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp10.482.257 dan Rp10.398.338 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp10,482,257 and Rp10,398,338 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp17.063.408 dan Rp17.906.985 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp17,063,408 and Rp17,906,985 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK GUNA

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details for right-of-use assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Maret / *March 31,* 2024	
Biaya perolehan	406,511	88,507	(40,594)	454,424	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	200,988	23,686	(18,666)	206,008	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**205,523**			**248,416**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2023	
Biaya perolehan	206,509	214,448	(14,446)	406,511	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	101,492	100,822	(1,326)	200,988	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**105,017**			**205,523**	***Net Book Value***

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Maret / *March 31,* 2023	
Beban pokok penghasilan (Catatan 29)	2,333	974	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 29)	15,813	15,743	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5,540	5,129	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**23,686**	**21,846**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

11. LEASE LIABILITIES

Details for lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Maret / *March 31,* 2024	
Liabilitas sewa	29,211	13,944	460	(5,081)	38,534	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas sewa	27,615	54,159	2,710	(55,273)	29,211	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Company and Subsidiaries investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Hak atas tanah	4,260,685	4,260,685	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	173,573	172,972	*Buildings and improvements*
Total	**4,434,258**	**4,433,657**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal akun	4,433,657	4,001,129	*At the beginning of the year*
Penambahan	601	89,977	*Additions*
Pengurangan	-	(68,427)	*Disposal*
Perubahan nilai wajar	-	410,978	*Changes in fair value*
Saldo akhir periode	**4,434,258**	**4,433,657**	***At the end of the period***

Penambahan pada properti investasi termasuk kenaikan atas hasil penilaian kembali properti investasi pada 31 Desember 2023 di Perusahaan dan beberapa Entitas anak sebesar Rp410.978, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dan Beban Operasi Lain" (Catatan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition in investment properties including increment from revaluation of investment properties as of December 31, 2023 in the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp410,978, which was recorded as part of "Other Operating Income and Expense" (Note 30) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Maret / ***March 31, 2024***	**31 Maret /** ***March 31, 2023***	
Pendapatan Neto	31.736	28,988	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	7,230	6,592	*Other Operating Income*
Total	**38.966**	**35,580**	***Total***

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

The Group performed revaluation on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.433.657 pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the valuation reports, the total value of Group's investment property was Rp4,433,657 as of December 31, 2023.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp676.032 dan AS$750 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp676,032 and US$750 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, to PT Asuransi Central Asia, a related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

13. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Aset yang dikuasakan kembali	110,141	107,270	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(60,578)	(48,470)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**49,563**	**58,800**	**Total**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal	48,470	48,470	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	12,108	-	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**60,578**	**48,470**	***Ending balance***

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	504	504	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	94	156	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	77	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6,948	6,947	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Total	**7,623**	**7,607**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp504 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan *Backhoe Loader* sampai dengan 8 Maret 2025.

c) Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan Panin kepada MCA.

a) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp504 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Backhoe Loader until March 8, 2025.

c) The restricted deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA fund which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by Panin to MCA.

15. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	498,971	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	459,138	459,904	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	429,817	429,542	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	400,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	248,500	250,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd.	150,000	150,000	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	856,500	901,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504,796	105,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	400,000	400,000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399,800	399,650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	399,924	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	300,000	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	299,938	99,750	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	199,582	199,956	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	149,940	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	135,000	499,850	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	100,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Digital BCA	100,000	-	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37,454	24,068	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19,983	19,983	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	68,000	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank BTPN Tbk	1,168,500	1,075,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	868,300	768,800	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	665,000	665,500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,990	33,059	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	60,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	84,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	510,925	503,049	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	221,332	220,864	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80,346	70,401	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	15,415	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman atas Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank BTPN Tbk	1,071,353	658,282	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	642,465	480,033	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	372,571	417,320	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank, Ltd	360,886	-	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	139,072	63,077	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	526,556	983,188	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	435,823	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	36,565	8,023	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	107,111	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	14,210,518	12,516,534	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,727	334,527	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
AS$3.200.000 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$3,200,000.00 as of March 31, 2024*
AS$21.700.000 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$21,700,000 as of December 31, 2023*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	397,116	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
AS$25.760.000 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$25,760,000 as of December 31, 2023*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank BTPN Tbk	54,109	92,600	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$3.413.146 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$3,413,146.47 as of March 31, 2024*
AS$6.006.829 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$6,006,829 as of December 31, 2023*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank BTPN Tbk	69,227	53,572	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$4.366.821 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$4,366,821.00 as of March 31, 2024*
AS$3.475.144 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$14,037,000.00 as of December 31, 2023*
Sub-total	174,063	877,815	*Sub-total*
Total	**14,384,581**	**13,394,349**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	2,75% - 9,30%	5,95% - 8,64%	*Rupiah*
Dolar AS	6,75% - 7,36%	6,00% - 7,06%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman jangka pendek tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain short-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2024.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp498.971 (31 Desember 2023: Rp499.700).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$42.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing:* AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on October 9, 2024.

As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp498,971 (December 31, 2023: Rp499,700).

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to US$20,000,000.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$42,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the allowance that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed US$45.000.000.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas dari Standard Chartered Bank tertanggal 16 Mei 2023, ditegaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menghapus AEI, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT, dan WISEL dari daftar penerima pinjaman.

2. Dengan demikian, rincian penerima pinjaman diubah menjadi Perusahaan, GMM, NA, dan WW untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan Pagu sebesar AS$13.500.000.

3. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, seluruh fasilitas ini telah ditutup.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu beserta PT Bank DBS Indonesia sepakat untuk melakukan beberapa perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

a. *Uncommitted revolving credit* sebesar Rp750.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp250.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000
   - GMM sebesar Rp200.000
   - IPN sebesar Rp80.000
   - MCA sebesar Rp65.000
   - NA sebesar Rp5.000

b. *Uncommitted omnibus* (Omnibus 1) sebesar AS$28.500.000 yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini. Pada tanggal 14 November 2023, terdapat realokasi limit sementara untuk KIA, IEI dan NA yang berlaku sampai dengan 30 April 2024, menjadi sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$9.000.000
   - IWT sebesar AS$1.000.000
   - NA sebesar AS$18.300.000
   - KIA sebesar AS$-
   - IEI sebesar AS$200.000

c. *Uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

Based on Amendment of Facility Letter from Standard Chartered Bank dated May 16, 2023, stated the following:

1. *Remove AEI, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT, and WISEL from list of borrowers.*

2. *As a result, the detail of borrowers as amended are the Company, GMM, NA, and WW for Short Term Loan facility with maximum limit of US$13,500,000.*

3. *This facility is available until December 31, 2023.*

On October 17, 2023, all these facilities has been closed.

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company, certain Subsidiaries and PT Bank DBS Indonesia agreed to make several changes to credit facilities, as follows:

a. *Uncommitted revolving credit amounting to Rp750,000 which is available for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) with maximum limit as follows:*
   - *The Company amounting to Rp250,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000*
   - *GMM amounting to Rp200,000*
   - *IPN amounting to Rp80,000*
   - *MCA amounting to Rp65,000*
   - *NA amounting to Rp5,000*

b. *Uncommitted omnibus (Omnibus 1) amounting to US$28,500,000 which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below. On November 14, 2023, there is a temporary limit reallocation for KIA, IEI and NA which is valid until April 30, 2024, to be as follows:*
   - *GMM amounting to US$9,000,000*
   - *IWT amounting to US$1,000,000*
   - *NA amounting to US$18,300,000*
   - *KIA amounting to US$-*
   - *IEI amounting to US$200,000*

c. *Uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

d. *Uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

e. *Uncommitted revolving credit (RCF 3)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

f. *Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2)* yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali realokasi limit dan perubahan terakhir adalah sampai dengan 30 April 2024 menjadi sebagai berikut:
- IWT sebesar AS$100.000
- NA sebesar AS$17.200.000
- KIA sebesar AS$-
- IEI sebesar AS$4.700.000

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp248.500 (31 Desember 2023: Rp250.000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2023: Rp50.000).

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500, yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Pada tanggal 22 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan fasilitas ini ditutup.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

d. Uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

e. Uncommitted revolving credit (RCF 3) amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

f. Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2) which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c). The limit of these facilities has been reallocated several times and the last changes was up to April 30, 2024 to be as follows:

- *IWT amounting to US$100,000*
- *NA amounting to US$17,200,000*
- *KIA amounting to US$-*
- *IEI amounting to US$4,700,000*

The maturity date of all short-term credit facilities is up to September 30, 2024.

As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp248,500 (December 31, 2023: Rp250,000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which which are continuously extended and has matured on June 5, 2024. As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2023: Rp50,000).

PT Bank BTPN Tbk

On September 27, 2021, the Company obtained a Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500, which has matured on March 27, 2023. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares. On March 22, 2023, the Company has fully paid its loan and this facility has been ended.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk dan Perusahaan bersama dengan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp460.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025, sekaligus menyepakati bahwa IPN tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp459.138 (31 Desember 2023: Rp459.904).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dengan WW dan GMM

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 27 November 2023 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp400.000 (31 Desember 2023: Rp400.000).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2024.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

As of October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk and the Company together with NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp460,000 until January 31, 2025 and agreed that IPN would no longer be an debtor in this agreement.

As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp459,138 (December 31, 2023: Rp459,904).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company with WW and GMM

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on November 27, 2023 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp400,000 (December 31, 2023: Rp400,000).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until December 1, 2024.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) &* SKBDN dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

   ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$100.000.000
      - WISEL sebesar AS$100.000.000
      - EDJS sebesar AS$100.000.000
      - ITU sebesar AS$100.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar Rp200.000
      - WISEL sebesar Rp200.000
      - EDJS sebesar Rp200.000
      - ITU sebesar Rp200.000
      - INTRAMA sebesar Rp200.000

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility with maximum principal amount of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy and Clean Trust Receipt (CTR) Facility with maximum amount of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

   ii. Invoice Financing (IF) Facility with maximum amount of US$100,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$100,000,000
      - WISEL amounting to US$100,000,000
      - EDJS amounting to US$100,000,000
      - ITU amounting to US$100,000,000
      - INTRAMA amounting to US$100,000,000

   iii. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to Rp200,000
      - WISEL amounting to Rp200,000
      - EDJS amounting to Rp200,000
      - ITU amounting to Rp200,000
      - INTRAMA amounting to Rp200,000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
- WISEL sebesar Rp230.000
- EDJS sebesar Rp230.000
- ITU sebesar Rp230.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
- WISEL sebesar Rp75.000
- EDJS sebesar Rp75.000
- ITU sebesar Rp75.000
- INTRAMA sebesar Rp75.000.

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Juni 2024.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp429.817 (31 Desember 2023: Rp429.542).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

iv. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum amount of US$70,000,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US$160,000,000.

b. Overdraft Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.

c. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp230,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000*
- *ITU amounting to Rp230,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

d. Committed Term Loan up to Rp75,000, which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp75,000*
- *WISEL amounting to Rp75,000*
- *EDJS amounting to Rp75,000*
- *ITU amounting to Rp75,000*
- *INTRAMA amounting to Rp75,000*

The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.

e. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until June 3, 2024.

As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp429,817 (December 31, 2023: Rp429,542).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Nihil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Pada tanggal 11 April 2023, pinjaman ini telah dilunasi dan ditutup.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2024. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp200.000 (31 Desember 2023: Rp200.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Clean Trust Receipt 1 (CTR 1) Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.
b. CTR 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300,000. This facility will mature on May 16, 2024.

As of March 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2023: Nil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 25, 2022, the Company obtained approval for a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which will mature on March 25, 2023. On April 11, 2023, this loan has been fully paid and ended.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2024. As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp200,000 (December 31, 2023: Rp200,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak yaitu PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) telah memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank Ltd. sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$10.000.000
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

b. Fasilitas Perdagangan 1: Impor/Lokal LC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

c. Fasilitas Perdagangan 2: Penyelesaian Impor yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

d. Fasilitas Perdagangan 3: Pembiayaan Tagihan yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

e. Fasilitas Perdagangan 4: Garansi Bank dan/atau SBLC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

f. Fasilitas Risiko Pasar (*Spot, Options, Forward*) sebesar AS$15.000.000.

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-e tersebut diatas adalah sebesar AS$45.000.000.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp150.000 (31 Desember 2023: Rp150.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank Ltd.

On December 8, 2023, the Company jointly with certain Subsidiaries namely PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), obtained loan facility from MUFG Bank Co., Ltd. as follows:

a. Uncommitted Revolving Loan Facility which was allocated to either:
   - The Company amounting to US$10,000,000
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

b. Trade Facility 1: Import/Local LC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

c. Trade Facility 2: Import Settlement which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

d. Trade Facility 3: Invoice Financing which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

e. Trade Facility 4: Bank Guarantee and/or SBLC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

f. Market Risk Facility (Spot, Options, Forward) amounting to US$15,000,000.

Combined facility limit of facility from a-e above is US$45,000,000.

As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp150,000 (December 31, 2023: Rp150,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	856,500	901,500	Rp921.500 dan Rp200.000 untuk WW dan Rp38.500 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp921,500 and Rp200,000 is allocated for WW and Rp38,500 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	300,000	300,000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	26 Agustus 2024/ *August 26, 2024*	399,800	399,650	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	149,940	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	340,727	334,527	-
	PT Bank BTPN Tbk	500,000	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	135,000	499,850	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	399,796	397,116	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2024/ *November 28, 2024*	-	20,000	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2024/ *May 24, 2024*	100,000	100,000	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Juni 2024/ *June 22, 2024*	-	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Mei 2024/ *May 27, 2024*	299,938	99,750	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	99,924	-
	PT Bank Permata Tbk	100,000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	-	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 April 2024/ *April 30, 2024*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	18 Maret 2025/ *March 18, 2025*	-	68,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2024/ *August 11, 2024*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	300,000	18 Oktober 2024/ *October 18, 2024*	300,000	200,000	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*	-	-	-
	PT Bank Digital BCA	100,000	4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	100,000	-	-
	MUFG Bank, Ltd.	400,000	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	400,000	400,000	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2024/ *August 3, 2024*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2024/ *August 3, 2024*	56,800	56,800	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	199,582	199,956	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank Syariah Indonesia	200,000	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	37,454	24,068	WISEL *WISEL*
PT CSM Corporatama	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	20,000	20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	19,983	19,983	-

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,500,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	-
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	US$ 30,000,000 *	30 Agustus 2024/ *August 30, 2024*	-	-	EDJS
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	56,000	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	350,000	350,000	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan/ *continued*)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	250,000	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	250,000	250,000	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	259,000	260,000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	-	-	SIL/ *SIL*
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000	4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	-	84,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Mei 2024/ *May 11, 2024*	-	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	63,990	33,059	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	199,800	155,300	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank DBS Indonesia	215,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	207,500	209,500	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	56,000	55,500	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	100,000	100,000	CSM
	PT Bank BTPN Tbk	300,000	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	300,000	300,000	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	5,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	5,000	4,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	400,000	400,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank BTPN Tbk	500,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	500,000	500,000	-
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	5,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	25,000	25,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	93,500	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	60,000	60,000	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	199,800	155,300
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000	400,000	400,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000	56,000	-
PT Multicentral Aryaguna	215,000	207,500	209,500
PT National Assemblers	5,000	5,000	4,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	-	-

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	141,466	263,795	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	35,525	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank Syariah Indonesia	US$ 30,000,000	20 Oktober 2024/ *October 20, 2024*	435,823	-	WISEL
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	71,586	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	85,210	419,401	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	30 Agustus 2024/ *August 30, 2024*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 35,900,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	US$ 26,000,000 *	30 November 2024/ *November 30, 2024*	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	US$ -	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	600,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	90,674	100,623	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan)**

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	450,000	16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	299,880	299,992	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,450,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,900,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	-	-
PT Kreta Indo Artha	US$ -	-	-
PT National Assemblers	US$ 35,900,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 3,450,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 4,900,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	85,210	419,401
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	141,466	263,795
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 50,000,000	-	71,586
PT Indotruck Utama	US$ 50,000,000	-	35,525
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 50,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pinjaman Rekening Koran / ***Overdraft Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	199,644	199,947	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	142,390	145,243	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	79,955	79,837	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	2,726	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	39,538	39,589	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	24,813	19,464	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	199,698	199,268	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	21,859	18,969	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	15,415	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 Mei 2024/ *May 22, 2024*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	18 Maret 2025/ *March 18, 2025*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	9,866	8,765	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 Juli 2024/ *July 13, 2024*	60,488	51,645	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	13 Juli 2024/ *July 13, 2024*	9,992	9,991	-

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below:

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4d/*Table 4d*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	30,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	30,000	-	-
PT Indotruck Utama	30,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	30,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Subsidiaries of WW obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2024:

Tabel 3/*Table 3*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Fasilitas maksimum/** ***Maximum facility***	***Saldo terutang/ Outstanding balance***	
		31 Maret 2024/ ***March 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***
PT Indosentosa Trada	6,500	6,199	6,209
PT United Indo Surabaya	4,000	3,967	3,976
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	1,307	1,231
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,360	1,374
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,467	1,473
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	646	663
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	500	500
PT Wahana Adidaya Kudus	500	492	497
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	400	358
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	296	314
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	**38,500**	**21,634**	**21,595**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	58,703	66,213	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	42,482	1,885	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank BTPN Tbk	US$ 3,690,000 *	30 Agustus 2024/ *August 30, 2024*	119,665	62,161	EDJS
	PT Bank Syariah Indonesia	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 26,300,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	235,086	266,280	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	137,210	72,292	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	132,253	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
PT Indotruck Utama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	462,773	405,856	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank Syariah Indonesia	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	139,072	63,077	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk	200,000	30 Agustus 2024/ *August 30, 2024*	390,914	185,105	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	228,633	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	US$ 26,000,000 *	30 November 2024/ *November 30, 2024*	130,316	82,854	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000 *	30 September 2024/ *September 30, 2024*	22,251	14,362	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,300,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	275	590	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk	500,000	31 Oktober 2024/ *October 31, 2024*	499,685	381,735	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	50,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	13 Maret 2024/ *March 13, 2024*	-	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,900,000	30 September 2024/ *September 30, 2024*	56,256	69,874	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	58,703	66,213
PT Kreta Indo Artha	US$ 2,000,000	130,316	82,854
PT National Assemblers	US$ 19,300,000	235,086	266,280
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 8,500,000	275	590
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 5,700,000	56,256	69,874

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Tabel 6c/*Table 6c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 14,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 2,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 5,500,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 5,000,000	22,251	14,362

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	42,482	1,885
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	462,773	405,856
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	137,210	72,292

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indo Traktor Utama	200,000	-	-
PT Indotruck Utama	200,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia

Tabel 7a/*Table 7a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	200,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000	-	-
PT Indotruck Utama	200,000	-	-
PT Indotraktor Utama	200,000	37,454	24,068

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Bank MUFG, Ltd.

Tabel 8a/*Table 8a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 45,000,000	-	-
PT Indotraktor Utama	US$ 15,000,000	132,253	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 25,000,000	228,633	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak dalam keadaan *default.*

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank Syariah Indonesia

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLE

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Volvo Indonesia	514,177	847,097	*PT Volvo Indonesia*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	375,185	389,976	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	283,869	307,833	*Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	262,267	431,566	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
KIA Motor Corporation	226,186	158,827	*KIA Motor Corporation*
Volvo Truck Corporation	141,511	383,197	*Volvo Truck Corporation*
PT Daniswara Amanah Cipta	48,699	38,153	*PT Daniswara Amanah Cipta*
PT Astra International Tbk	45,973	58,345	*PT Astra International Tbk*
Renault Truck SAS	40,350	110,605	*Renault Truck SAS*
Volvo Bus Corporation	25,390	12,487	*Volvo Bus Corporation*
PT Sompo Insurance Indonesia	21,684	-	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT JSG International	21,516	18,765	*PT JSG International*
PT Asuransi Jasindo Syariah	20,413	1,122	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
Cargotec Finland Oy	20,406	35,428	*Cargotec Finland Oy*
PT Blessindo Prima Sarana	19,685	9,181	*PT Blessindo Prima Sarana*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	19,042	11,846	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
John Deere Asia Pte., Ltd	17,866	8,654	*John Deere Asia Pte., Ltd*
PT Indo Retreading and Tire Services	12,867	18,377	*PT Indo Retreading and Tire Services*
Manitou Asia Pte. Ltd	12,129	19,222	*Manitou Asia Pte. Ltd*
KIA Motor India Pte Ltd	12,093	-	*KIA Motor India Pte Ltd*
VW AG	11,828	32,456	*VW AG*
PT Tunas Ridean Tbk	9,303	20,855	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Rkindo Parts Manufacturing	8,141	-	*PT Rkindo Parts Manufacturing*
PT Infiniti Wahana	7,747	-	*PT Infiniti Wahana*
PT Plaza Auto Prima	7,730	21,006	*PT Plaza Auto Prima*
PT Simojoyo Putra	7,115	7,115	*PT Simojoyo Putra*
PT Nasmoco	6,771	7,236	*PT Nasmoco*
PT Agung Automall	6,390	2,291	*PT Agung Automall*
PT Astrido Prima Mobilindo	6,270	3,153	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Karya Zirang Utama	6,209	-	*PT Karya Zirang Utama*
PT Sardana Indahberlian Motor	6,048	-	*PT Sardana Indahberlian Motor*
PT Arami Jaya	5,338	4,287	*PT Arami Jaya*
PT Asuransi Ramayana Tbk	5,195	-	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT Hadji Kalla	4,502	2,201	*PT Hadji Kalla*
PT Bandang Mining Coal	4,162	2,807	*PT Bandang Mining Coal*
Cargotec CHS Pte., Ltd	3,843	5,876	*Cargotec CHS Pte., Ltd*
PT Zurich General Takaful Indonesia	3,247	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Galleon Cahaya Investama	3,118	13,227	*PT Galleon Cahaya Investama*
PT Multidaya Mitra Sinergi	3,091	3,714	*PT Multidaya Mitra Sinergi*
PT Sejahtera Buana Trada	3,050	2,116	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Bumen Redja Abadi	2,959	1,946	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Anugrah Permata Samudra	2,785	2,453	*PT Anugrah Permata Samudra*
VW Mexico	2,752	21,372	*VW Mexico*
PT Berkat Technica Abadi	2,608	1,740	*PT Berkat Technica Abadi*
PT Rezeki Borneo Sebuku	2,588	2,056	*PT Rezeki Borneo Sebuku*
PT Metal One Steel Service	2,536	2,301	*PT Metal One Steel Service*
PT Zuam Mitra Bersaudara	2,298	1,237	*PT Zuam Mitra Bersaudara*
PT United Steel Center Indonesia	2,237	2,114	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Porter Rekayasa Unggul	2,142	9,634	*PT Porter Rekayasa Unggul*
Vision Shipping Co Ltd	2,099	950	*Vision Shipping Co Ltd*
PT Super Steel Karawang	2,081	2,123	*PT Super Steel Karawang*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	2,021	3,185	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Mitra Toyotaka Indonesia	1,987	1,599	*PT Mitra Toyotaka Indonesia*
PT Regional Trans	1,896	1,625	*PT Regional Trans*
PT AKR Corporindo TBK	1,872	1,857	*PT AKR Corporindo TBK*
PT Indo Motor Lestari	1,807	1,201	*PT Indo Motor Lestari*
PT Duta Nichirindo Pratama	1,669	1,724	*PT Duta Nichirindo Pratama*
PT Indotyre Mandiri Sentosa	1,612	-	*PT Indotyre Mandiri Sentosa*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
CV Usaha Teknik	1,592	1,592	*CV Usaha Teknik*
PT Kharisma Sejahtera	1,577	3,965	*PT Kharisma Sejahtera*
UD Cahaya Akbar	1,561	-	*UD Cahaya Akbar*
Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd	1,509	1,481	*Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd*
PT Sungai Lahei Berkah	1,448	1,107	*PT Sungai Lahei Berkah*
PT Axa Insurance Indonesia	1,397	-	*PT Axa Insurance Indonesia*
CV Duta Hydraulic Indonesia	1,367	1,224	*CV Duta Hydraulic Indonesia*
Nissan Motor Thailand Co, Ltd.	1,339	657	*Nissan Motor Thailand Co, Ltd.*
PT Abuhasdha & Co	1,310	1,000	*PT Abuhasdha & Co*
PT Ethanusa Prima Prajasa	1,285	1,285	*PT Ethanusa Prima Prajasa*
John Deere SAS	1,273	-	*John Deere SAS*
PT Citra Perdana Indotama	1,176	1,265	*PT Citra Perdana Indotama*
PT Nissan Motor India	1,116	1,646	*PT Nissan Motor India*
PT Sum Hing Indonesia	1,055	-	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Mitra Abadi Sejati	1,054	-	*PT Mitra Abadi Sejati*
PT Multisarana Mitra Lestari	1,047	1,989	*PT Multisarana Mitra Lestari*
PT Donaldson Filtration Indonesia	1,042	2,046	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
PT Roda Asia Hanami	1,026	-	*PT Roda Asia Hanami*
TI Diamond Chain Ltd., India	1,025	1,533	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Idemitsu Lube Indonesia	1,002	414	*PT Idemitsu Lube Indonesia*
PT Rolindo Inti Mandiri	982	1,087	*PT Rolindo Inti Mandiri*
Mantsinen Group Ltd Oy	965	1,628	*Mantsinen Group Ltd Oy*
PT Astrido Jaya Mobilindo	798	5,707	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
Morooka Co Ltd	790	3,089	*Morooka Co Ltd*
Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno	701	1,630	*Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno*
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	651	1,285	*PT Hidrosistem Jaya Mandiri*
Transway	631	1,144	*Transway*
PT Arrakasta Nusalink Logistik	517	1,858	*PT Arrakasta Nusalink Logistik*
CV Desto Putra Perkasa	324	1,635	*CV Desto Putra Perkasa*
PT Nissan Motor Co., Ltd.	135	4,660	*PT Nissan Motor Co., Ltd.*
PT Tridaya Bangun Sentosa	62	1,253	*PT Tridaya Bangun Sentosa*
PT Samekarindo Indah	-	3,207	*PT Samekarindo Indah*
PT Tentrem Sejahtera	-	2,520	*PT Tentrem Sejahtera*
Siam Furukawa Co Ltd	-	1,492	*Siam Furukawa Co Ltd*
PT Antika Raya	-	1,492	*PT Antika Raya*
PT FNF Trans Niaga	-	1,376	*PT FNF Trans Niaga*
PT Arista Karya Abadi	-	1,357	*PT Arista Karya Abadi*
PT Dieselindo Utama Nusa	-	1,320	*PT Dieselindo Utama Nusa*
PT Daya Adicipta Wihaya	-	1,250	*PT Daya Adicipta Wihaya*
PT Chevron Oil Products Indonesia	-	1,124	*PT Chevron Oil Products Indonesia*
PT Triatra Sinergia Pratama	-	1,120	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Surya Karya Utama	-	1,077	*PT Surya Karya Utama*
PT Shell Indonesia	-	1,072	*PT Shell Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	119,298	187,800	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)*
Sub-total pihak ketiga	2,451,410	3,300,525	*Sub-total third parties*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak yang berelasi			***Related parties***
PT Hino Motors Sales Indonesia	448,031	548,264	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT JLM Auto Indonesia	134,588	168,015	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	56,321	55,510	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Suzuki Indomobil Sales	47,702	59,804	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	8,080	26,093	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	7,118	28	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Makmur Karsa Mulia	3,217	-	*PT Makmur Karsa Mulia*
Teachcast LLC	1,148	883	*Teachcast LLC*
PT Indomarco Prismatama	-	2,207	*PT Indomarco Prismatama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,628	564	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	707,833	861,368	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**3,159,243**	**4,161,893**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	1,851,677	2,307,939	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	223,858	700,335	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	360,011	545,540	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	68,335	79,004	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	655,362	529,075	*More than 90 days*
Utang usaha	**3,159,243**	**4,161,893**	***Accounts payable - trade***

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah	2,212,974	2,854,069	*Rupiah*
Dolar AS	723,534	757,589	*US Dollar*
Krona Swedia	141,593	383,281	*Swedish Krona*
Euro	76,983	156,304	*Euro*
Dolar Singapura	2,022	3,186	*Singapore Dollar*
Yen Japan	790	3,089	*Japan Yen*
Dolar Australia	1,347	2,883	*Australian Dollar*
Baht Thailand	-	1,492	*Thailand Baht*
Total utang usaha - bersih	**3,159,243**	**4,161,893**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Bunga	260,980	236,983	*Interests*
Sewa	96,191	58,008	*Promotions & advertising*
Aksesoris	88,149	73,066	*Warranty claim*
Tagihan atas jaminan	68,643	55,406	*Packaging and delivery*
Promosi & iklan	68,121	65,442	*Accessories*
Pengepakan dan pengiriman	40,840	33,168	*Rental*
Karoseri	12,500	28,870	*Carosery*
Outsourcing	7,965	8,866	*Outsourcing*
Komisi penjualan	5,152	10,156	*Sales commissions*
Jasa profesional	4,543	7,394	*Professional fees*
Asuransi	3,608	3,761	*Insurance*
Listrik & air	2,870	2,449	*Utilities*
Bea Balik Nama	1,275	1,938	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	588,841	411,817	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**1,249,678**	**997,324**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,707	9,890	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	211,722	278,548	*Value added tax*
Total	221,429	288,438	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	2,378	2,257	*Article 21*
Pasal 23	647	364	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	68	66	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	17	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	548	694	*Value added tax*
Sub-total	3,658	3,390	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp89,592 pada tanggal 31 Maret 2024, $388,349 pada tanggal 31 Desember 2023	123,755	90,848	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp89,592 on March 31, 2024, Rp388,349 on December 31, 2023*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	24,163	17,484	*Article 21*
Pasal 22	3,049	3,268	*Article 22*
Pasal 23	8,178	7,004	*Article 23*
Pasal 25	12,255	11,561	*Article 25*
Pasal 26	1,055	1,451	*Article 26*
Pasal 4 (2)	2,568	2,839	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	22,192	27,634	*Value added tax*
Lain-lain	774	1,375	*Others*
Sub-total	197,989	163,464	*Sub-total*
Total utang pajak	**201,647**	**166,854**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	126,586	352,257	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(170,342)	(441,581)	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(54,011)	(1,132)	*Elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(97,767)	(90,456)	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	195	228	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	-	573	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	1,684	1,684	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(636)	(636)	*Rental expenses*
Beban bunga hak guna	97	139	*Interest on lease liability*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	951	1,393	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	99	48	*Representation and entertainment*
Lain-lain	987	10,560	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Sewa	(5,269)	(2,889)	*Rent*
Bunga	(99)	(357)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(99,758)	(79,713)	*Estimated fiscal income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(128,110)	(48,395)	*Tax loss carryforward from prior year*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(227,868)**	**(128,110)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,* 2024	2023	62494000000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	110,109	132,249	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	110,109	132,249	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	45	109	*Company*
Entitas Anak	89,592	202,439	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	89,637	202,548	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	123,755	90,848	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	45	109	*Company*
Entitas Anak	103,238	161,038	*Subsidiaries*
Total	**103,283**	**161,147**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2024	45	-	2024
2023	1,977	1,977	2023
2022	2,499	2,499	2022
Entitas Anak		-	*Subsidiaries*
2024	103,237		2024
2023	151,288	185,266	2023
2022	75,161	107,209	2022
2021	1,287	1,290	2021
2020	4,785	4,785	2020
2019	65,220	63,920	2019
2018	58,499	43,964	2018
2017	46,904	46,904	2017
2016	31,669	31,668	2016
Total	**542,571**	**489,482**	*Total*

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under “Non-Current Assets” in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's tax loss for 2023 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2018	00033/206/18/737/23	17-Oct-23	Madya Banjarmasin	Rp	-	Rp	44
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2019	00001/206/19/008/23	17-Jan-23	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	3	Rp	-
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	2019	00001/206/19/056/23	27-Jan-23	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	-	Rp	576
PT Kharisma Muda (KMA)	2019	00003/206/19/007/23	23-May-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	664
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	2019	00004/506/19/007/23	12-Sep-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	-
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	2019	00005/506/19/007/23	22-Sep-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	-
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2019	00008/206/19/007/23	11-Oct-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	2,792
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	2019	00005/206/19/914/23	16-Nov-23	Pratama Mataram Timur	Rp	233	Rp	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2019	00012/206/19/007/23	20-Nov-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	1,964
PT Central Sole Agency (CSA)	2020	00010/206/20/415/23	9-Oct-23	Madya Tangerang	Rp	-	Rp	7,532
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2021	00003/406/21/007/23	16-Feb-23	Madya Jakarta Timur	Rp	270	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2021	00010/406/21/402/23	31-Mar-23	Pratama Tangerang Barat	Rp	65	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2021	00029/406/21/402/23	13-Apr-23	Pratama Tangerang Barat	Rp	70	Rp	-
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2021	00003/406/21/911/23	14-Apr-23	Pratama Mataram Barat	Rp	28	Rp	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2021	00016/406/21/007/23	17-Apr-23	Madya Jakarta Timur	Rp	590	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2021	00027/406/21/641/23	17-Apr-23	Madya Sidoarjo	Rp	153	Rp	-
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2021	00016/406/21/329/23	18-Apr-23	Madya Bandar Lampung	Rp	46	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2021	00020/406/21/007/23	10-May-23	Madya Jakarta Timur	Rp	8,815	Rp	-
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2021	00006/406/21/224/23	15-May-23	Pratama Bintan	Rp	53	Rp	-
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2021	00015/406/21/812/23	15-May-23	Madya Makassar	Rp	213	Rp	-
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	2021	00010/206/21/441/23	8-Jun-23	Madya Bandung	Rp	-	Rp	182
PT Indosentosa Trada (IST)	2021	00022/406/21/459/23	3-Jul-23	Madya Dua Bandung	Rp	720	Rp	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2021	00034/406/21/056/23	3-Jul-23	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	35,730	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2021	00037/406/21/007/23	10-Jul-23	Madya Jakarta Timur	Rp	941	Rp	-
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	2021	00002/406/21/914/23	11-Jul-23	Pratama Mataram Timur	Rp	209	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2021	00037/406/21/129/23	25-Sep-23	Madya Dua Medan	Rp	129	Rp	-
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2021	00046/406/21/007/23	12-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	1,200	Rp	-
PT Kreta Indo Artha (KIA)	2022	00005/406/22/007/23	4-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	33,250	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2022	00013/406/22/007/23	11-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	21,641	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2022	00001/426/22/007/24	6-Mar-24	Madya Jakarta Timur	Rp	186	Rp	-
PT Unipres Indonesia (UI)	2022	00012/406/22/459/24	14-Mar-24	Madya Dua Bandung	Rp	804	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2022	00017/406/22/129/24	22-Mar-24	Madya Dua Medan	Rp	89	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2022	00030/406/22/415/24	27-Mar-24	Madya Tangerang	Rp	2,621	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - kini	110,109	132,249	*Corporate income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(37,032)	(21,294)	*Corporate incoms tax expenses (benfit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**73,077**	**110,955**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	126,586	352,257	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	27,849	77,497	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	3,053	4,375	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	25,913	15,500	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	21,946	17,537	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5,684)	(3,954)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**73,077**	**110,955**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Maret / March 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	870	-	-	870	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	861	43	-	904	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	120	12	-	132	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,954	55	-	2,009	*Sub-total*
Entitas Anak	425,306	40,405	(3,152)	462,560	*Subsidiaries*
Total	**427,260**	**40,461**	**(3,152)**	**464,569**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(159,273)			(159,273)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(283,152)	(4,532)	8,431	(279,253)	*Subsidiaries*
Total	**(442,425)**	**(4,532)**	**8,431**	**(438,526)**	***Total***

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,516	(1,095)	(544)	877	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	673	188	-	861	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	-	120	-	120	*Right-of-use assets*
Sub-total	3,292	(787)	(544)	1,961	*Sub-total*
Entitas Anak	297,944	147,066	(19,711)	425,299	*Subsidiaries*
Total	**301,236**	**146,279**	**(20,255)**	**427,260**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Perubahan neto nilai wajar penyertaan saham	(138,036)	-	-	(138,036)	*Net change in fair value of investment in shares*
Entitas Anak	(265,160)	(2,999)	(36,230)	(304,389)	*Subsidiaries*
Total	**(403,196)**	**(2,999)**	**(36,230)**	**(442,425)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah (jika ada), penghasilan sewa tanah dan bangunan, penghasilan pekerjaan sipil dan konstruksi, serta pendapatan bunga deposito dan jasa giro untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.383 dan Rp15.865.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land (if any), rental revenue for land and building, revenue from civil and construction works, and interest income on deposits and current account for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp7,383 and Rp15,865, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM DEBTS

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank BTPN Tbk	516,149	515,875	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	173,307	173,213	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	2,662,178	2,579,097	*Permata Club Deal*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,190,436	1,127,868	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	605,903	625,212	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	413,640	430,286	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,609	231,928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	196,615	205,408	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	148,083	154,455	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	122,967	131,710	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	100,059	105,781	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89,684	95,617	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Jago Tbk	995,875	998,184	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	399,734	399,602	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	399,678	399,638	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388,530	480,100	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	294,375	294,231	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	211,592	223,066	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	114,887	127,085	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	98,897	114,501	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	61,091	77,746	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54,989	54,984	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30,204	34,261	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	25,000	29,144	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Resona Perdania	5,000	5,000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Central Asia Tbk	-	16,662	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi BTPN	3,770,693	4,086,469	*BTPN Syndication*
AS$237.853.561.70 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$237,853,561.70 as of March 31, 2024*
AS$265.079.700,20 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$265,079,700.20 as of December 31, 2023*
Sindikasi DBS	3,064,113	3,102,342	*DBS Syndication*
AS$193.282.861.01 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$193,282,861.01 as of March 31, 2024*
AS$201.241.670,73 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$201,241,670.73 December 31, 2023*
Sindikasi OCBC	1,991,137	2,101,915	*OCBC Syndication*
AS$125.600.000.00 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$125,600,000.00 as of March 31, 2024*
AS$136.346.343,39 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$136,346,343.39 as of December 31, 2023*
Sindikasi CTBC	1,197,191	-	*CTBC Syndication*
AS$75.518.263.13 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$75,518,263.13 as of March 31, 2024*
MUFG Bank, Ltd	139,739	156,251	*MUFG Bank, Ltd*
AS$8.915.928.03 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$8,915,928.03 as of 31 Maret 2024*
AS$10.135.663,84 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$10,135,663.84 as of December 31, 2023*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,290,458	1,318,835	*Permata Club Deal*
AS$81.401.498.49 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$81,401,498.49 as of March 31, 2024*
AS$85.549.781,62 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$85,549,781.62 as of December 31, 2023*
Bank RHB	113,728	119,610	*Bank RHB*
AS$7.173.931.63 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$7,173,931.63 as of March 31, 2024*
AS$7.758.803,60 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$7,758,803.60 as of December 31, 2023*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	62,738	65,926	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
AS$3.957.484.00 pada tanggal 31 Maret 2024			*US$3,957,484.00 as of March 31, 2024*
AS$4.276.481,58 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$4,276,481.58 as of December 31, 2023*
Total	21,151,279	20,582,002	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,542,274)	(6,278,123)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**14,609,005**	**14,303,879**	***Long-term portion***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	2,95% - 9,58%	6,00% - 10,21%	*Rupiah*
Dolar AS	1,65% - 7,74%	5,92% - 7,87%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman jangka panjang tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain long-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$5.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada tanggal 17 Oktober 2023, seluruh fasilitas ini telah dilunasi.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar AS$48.000.000 atau setara dengan Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp516.149 (31 Desember 2023: Rp515.875).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp255.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp173.307 (31 Desember 2023: Rp173.213).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to US$5,000,000. As of December 31, 2022, there was no outstanding balance of the loan and on October 17, 2023, all these facilities had been fully paid.

PT Bank BTPN Tbk

On August 23, 2023, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to US$48,000,000 or equivalent to Rp720,000, which will mature on August 23, 2028. As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp516,149 (December 31, 2023: Rp515,875).

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company obtained a committed term loan amounting to Rp255,000, which will mature on August 24, 2028. As of March 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp173,307 (December 31, 2023: Rp173,213).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Kredit Investasi / ***Investment Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	80,000	*19 Agustus 2031/ August 19, 2031*	75,672	77,544
		290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	261,000	265,350
		30,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	28,290	28,576
		20,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk	150,000	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000	7 Oktober 2023/ *October 7, 2023*	-	-
	PT Bank Syariah Indonesia	200,000	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	5,232	80,017
		500,000	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	320,363	337,462
		700,000	25 Maret 2028/ *March 25, 2028*	570,410	596,611
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	240,941	74,146
		200,000	22 Mei 2028/ *May 22, 2028*	-	179,597
	RHB Bank Berhad	US$ 15,000,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	113,728	119,610
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$ 7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	62,738	65,926
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	122,967	131,709
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	89,684	95,617
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	24 September 2025/ *September 24, 2025*	100,059	105,781
	PT Bank BCA Syariah	150,000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	99,899	105,658
		100,000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	96,716	99,751
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2025/ *September 29, 2025*	222,609	231,928
	PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	148,083	154,455
	PT Bank IBK Indonesia Tbk	100,000	20 Februari 2028/ *February 20, 2028*	86,597	89,634
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	26 April 2028/ *April 26, 2028*	-	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk	350,000	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	-	-
		500,000	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	-	-
	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	2,662,178	1,528,333
		US$ 112,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,290,458	1,318,835
		1,286,000,000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	-	1,050,763
PT Indomobil Bussan Trucking	PT Bank BTPN Tbk	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	413,640	430,286
	PT Bank Syariah Indonesia	1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	294,431	113,778

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	III	500,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500,000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500,000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	III	250,000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20,000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Maret 2024/ *March 9, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	50,000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250,000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200,000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200,000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200,000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200,000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Muamalat Tbk	I	50,000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Tbk	I	50,000	17 Mei 2023/ *May 17, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	1,000,000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	25 Maret 2029/ *March 25, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	I	150,000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd.	I	50,000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*
	II	250,000*	*29 Desember 2023/ December 29, 2023*	*30 September 2025/ September 30, 2025*	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*

* Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	AS$400.000.000/ *US$400,000,000*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	20 November 2029/ *November 20, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ *US$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	29 July 2026/ *July 29, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$327.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

B. PT CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

B. PT CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
CSM				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500,000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	700,000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	25 April 2027/ *April 25, 2027*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Permata Tbk	150,000	*16 Agustus 2019/ August 16, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90,000	*7 November 2019/ November 7, 2019*	4 Mei 2023/ May 4, 2023	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4 , 2023*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	12,000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4 , 2023*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *Juni 22, 2025*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BCA Syariah	150,000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank BCA Syariah	100,000	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	100,000	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	11 April 2023/ *April 11, 2023*	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL				
PT Bank BTPN Tbk	500,000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	Bulanan/ *Monthly*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*	1,914,000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III*	1,500,000	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
IBT				
PT Bank BTPN Tbk	450,000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/ and IBT				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,000,000	01 Agustus 2023/ *August 01, 2023*	25 April 2028/ *April 25, 2028*	Bulanan/ *Monthly*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM				
Kredit sindikasi berjangka IV/ *Syndicated term loan-IV*	US$59.250.000/ US$140.750.000/	10 Agustus 2023/ *August 10, 2023* 10 Agustus 2023/ *August 10, 2023*	21 Februari 2028/ *February 21, 2028* 21 Februari 2028/ *February 21, 2028*	Setiap tiga bulan/ *Every three months* Setiap tiga bulan/ *Every three months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term loan-III*	US$101.630.000/ US$73.370.000/	14 November 2019/ *November 14, 2019* 14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 May 2024/ *May 21, 2024* 21 May 2024/ *May 21, 2024*	Setiap tiga bulan/ *Every three months* Setiap tiga bulan/ *Every three months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	US$15.000.000/	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$7.500.000/	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL				
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	US$30.000.000/ US$82.000.000/	11 Februari 2021/ *February 11, 2021* 11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2027/ *February 11,2027* 11 Februari 2027/ *February 11, 2027*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

a. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$129.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CSM telah melunasi seluruh Kredit Sindikasi Berjangka III.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000 with tenor of 4 years.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

On August 21, 2023, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan III.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode *testing* 30 Juni 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 (five) years.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lenders covering the testing period on June 30, 2024.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2023, PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan bookrunners, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace* periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 31 Maret 2024 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$46.400.000 atau Rp735.579 (31 Desember 2023: AS$33.600.000 atau Rp517.978).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated May 4, 2023, PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mayapada Internasional Tbk as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility up to US$60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of March 31, 2024 before transaction cost amounted to US$46,400,000 or Rp735,579 (December 31, 2023: US$33,600,000 or Rp517,978).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace* periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 31 Maret 2024 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$79.200.000 atau Rp1.255.558 (31 Desember 2023: AS$101.200.000 atau Rp1.560.099).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (continued)

Syndicated Term-Loan II

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility up to US$110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of March 31, 2024 before transaction cost amounted to US$79,200,000 or Rp1,255,558 (December 31, 2023: US$101,200,000 or Rp1,560,099).

E. Entitas Anak Lainnya

E. Other Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	20 November 2022/ *November 20, 2022*	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	12 April 2023/ *April 12, 2023*	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	18 November 2024/ *November 18, 2024*	54,989	54,984
	PT Bank BTPN Tbk	150,000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	149,734	149,602
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	US$ 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	1,991,137	2,063,427
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk	250,000	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*	250,000	250,000
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	15,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	26 Mei 2028/ *May 26, 2028*	294,375	294,231
PT Indomobil Sompo Japan	PT Bank Resona Perdania	5,000	1 November 2026/ *November 1, 2026*	50,000	5,000
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	30,204	-

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	710	786	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**710**	**786**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(313)	(308)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**397**	**478**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.722. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp710 dan Rp308.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate and will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,722. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000 and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp710 and Rp308, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada 31 Maret 2024 dan 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI masing-masing sebesar Rp4.819 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar Rp5.793 pada tanggal 31 Desember 2023.

ii. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 6,25% sampai dengan 6,50% pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp110 dan Rp127.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

i. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in March 31, 2024, and 6.80% to 9.00% in 2023.

Consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp4,819 as of March 31, 2024 and amounting to Rp5,793, as of December 31, 2023.

ii. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates 6.25% to 6.50% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp110 and Rp127.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Lain-lain

Pada tanggal 14 Maret 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) membeli 2 (dua) kavling tanah milik PT Citra Abadi Mandiri di Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp55.688 dan dibayarkan secara berangsur selama 60 bulan sampai dengan 23 Januari 2023. Pada tanggal 20 Januari 2023, MCA telah melunasi angsuran tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Others

On March 14, 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) bought 2 (two) lots of land owned by PT Citra Abadi Mandiri in Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 with purchase price of Rp49,500 and Rp55,688, respectively, and will be paid in installments over 60 months until January 23, 2023. On January 20, 2023, MCA has fully paid the installments.

c. Pembiayaan konsumen

c. Consumer financing

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6,185	7,147	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Shinhan Indo Finance	186	275	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	6,371	7,422	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4,134)	(4,100)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**2,237**	**3,322**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Verena Multi Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance (SIF) merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh WISEL dengan tingkat bunga sebesar 11,07% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan tingkat bunga sebesar 7,50%.

The loan from PT Verena Multi Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with annual interest rates at 8.00%.

The loan from PT Shinhan Indo Finance (SIF) represents consumer financing loan obtained by WISEL with annual interest rates at 11.07% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with annual interest rates at 7.50%.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Sewa pembiayaan

d. Finance lease

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Rupiah			*Rupiah*
PT SMFL Leasing Indonesia	13,616	16,632	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	6,144	7,199	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Total	19,760	23,831	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14,355)	(15,825)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**5,405**	**8,006**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,90% - 11,65%, 10,10%, 11,50%, dan 15,00%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as of March 31, 2024 and from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance as of December 31, 2023 represents vehicle finance lease debt obtained by PSM and bears annual interest rates at 10.90% - 11.65%, 10.10%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

Pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dan PSM dengan tingkat bunga sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,10%.

The loan from PT SMFL Leasing Indonesia represents consumer financing loan obtained by PSG and PSM with annual interest rates at 10.50% - 10.75% and 10.10%.

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 14,355% sampai dengan 14,377%.

The loan from PT Arthaasia Finance represents vehicle finance lease debt obtained by CSM, subsidiary of IMJ, with annual interest rates at 14.355% to 14.377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak dalam keadaan *default.*

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group is not in the event of default.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi II WISEL tahun 2023	2,433,600	2,433,600	*WISEL Bond II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1,283,905	1,283,905	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi I WISEL tahun 2022	671,000	671,000	*WISEL Bond I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646,340	646,340	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414,285	414,285	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100,000	100,000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90,000	90,000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3,861)	(13,921)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	5,635,269	5,625,209	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	2,350,375	1,968,375	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1,444)	(4,510)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2,348,931	1,963,865	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**3,286,338**	**3,661,344**	***Long-term portion***

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Until March 31, 2024, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni / *June* 2022	S-109/D.04/2022	600,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah: (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Until March 31, 2024, IMFI's bond issued are as follows: (continued)

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	28 Maret / *March* 2023	S-109/D.04/2022	1,283,905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	28 Juni/ *June* 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1,925,340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	19 Februari/ *Februari* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret / *March* 2022	S-199/D.04/2020	1,738,660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February 2018*	S-354/D.04/2017	1,082,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May 2018*	S-354/D.04/2017	1,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/*Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	*Cicilan pokok* efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2023	918,000	6.25%	8 Apr/ *Apr 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279,585	7.50%	28 Mar/ *Mar 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86,320	7.75%	28 Mar/ *Mar 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* A	2022	500,000	4.60%	18 Jul/ *Jul 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100,000	7.60%	8 Jul/ *Jul 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek hutang/*Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	*Cicilan pokok* efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* A	2022	1,324,375	4.90%	5 Apr/ *Apr 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382,000	6.50%	25 Mar/ *Mar 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32,285	7.50%	25 Mar/ *Mar 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2021	1,279,000	4.90%	29 Nov/ *Nov 2022*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52,800	6.50%	19 Nov/ *Nov 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593,540	7.50%	19 Nov/ *Nov 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* A	2020	229,000	8.45%	14 Agt/ *Aug 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17,000	9.55%	4 Agt/ *Aug 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90,000	9.9%	4 Agt/ *Aug 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* A	2018	515,000	6.50%	28 Mei/ *May 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430,000	8.20%	18 Mei/ *May 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55,000	8.45%	18 Mei/ *May 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2018	685,000	6.80%	25 Februari/ *February 2019*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240,000	7.90%	15 Februari/ *February 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157,000	8.15%	15 Februari/ *February 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no spesific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp36.397 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp8.687 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp23.937 dan Rp9.733 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp44.046 dan Rp48.479 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp50.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2023 sebesar nilai nominal Rp50.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2023, MKM telah melunasi obligasi konversi ke CKM.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp36,397 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables amounting to Rp8,687 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI's bonds are rated idA+ (Single A Plus)) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued bonds interest amounted to Rp23,937 and Rp9,733, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17).

The bonds interest expense amounting to Rp44,046 and Rp48,479 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2023 at their nominal value of Rp50,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond. On December 20, 2023, MKM has fully paid its convertible bond to CKM.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Berdasarkan Prospektus Ringkas PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, WISEL berencana menerbitkan Obligasi I Wahana Inti Selaras dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.329.000, dengan bunga Obligasi sebesar 5,80% per tahun. Jangka waktu adalah 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B: Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp600.000, dengan bunga Obligasi sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C: Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp71.000, dengan bunga Obligasi sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu adalah 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh. Adapun Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ini adalah PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat Obligasi.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Based on Brief Prospectus of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, WISEL plans to issue Bond I Wahana Inti Selaras with maximum principal amount of Rp2,000,000.

This Bond consists of 3 (three) series which provide options for the public to choose the following Bond series:

Series A: The number of Series A Bond offered is Rp1,329,000, with Bond interest at 5.80% per annum. The term is 370 Calendar Days from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

Series B: The number of Series B Bond offered is Rp600,000, with Bond interest at 7.75% per annum. The term is 3 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

Series C: The number of Series C Bond offered is Rp71,000, with Bond interest at 8.75% per annum. The term is 5 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

This Bond Offering is guaranteed in Full Commitment. As for Bond Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Meanwhile PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as Bond Trustee.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan)

Berdasarkan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang telah dipublikasikan pada tanggal 12 Juli 2023, WISEL berencana menerbitkan Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.433.600.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A: Jumlah yang ditawarkan adalah sebesar Rp997.575, dengan bunga Obligasi sebesar 6,75% per tahun. Jangka waktu adalah 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal pelunasan pokok Obligasi seri A.

Seri B: Jumlah yang ditawarkan adalah sebesar Rp845.505, dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal pelunasan pokok Obligasi seri B.

Seri C: Jumlah yang ditawarkan adalah sebesar Rp590.520, dengan bunga Obligasi sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal pelunasan pokok Obligasi seri C.

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh. Adapun Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat Obligasi.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (continued)

Based on Additional Information and/or Improvements to the Brief Prospectus of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, which was published on July 12, 2023, WISEL plans to issue Bond II Wahana Inti Selaras Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,433,600.

This Bond consists of 3 (three) series which provide options for the public to choose the following Bond series:

Series A: The number of Bond offered is Rp997,575, with Bond interest at 6.75% per annum. The term is 370 Calendar Days from the Effective Date. Bonds are paid in full on the redemption date of the Series A Bond.

Series B: The number of Bond offered is Rp845,505, with Bond interest at 8.00% per annum. The term is 3 years from the Effective Date. Bonds are paid in full on the redemption date of the Series B Bond.

Series C: The number of Bond offered is Rp590,520, with Bond interest at 8.50% per annum. The term is 5 years from the Effective Date. Bonds are paid in full on the redemption date of the Series C Bond.

This Bond Offering is guaranteed in Full Commitment. As for Bond Underwriters are PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Meanwhile PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as Bond Trustee.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,491	4	-	-	67,495	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,943	-	-	-	4,943	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	27,803	773	-	-	28,576	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,761	(3)	-	-	2,758	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,331	46	-	-	18,377	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,279	(27)	-	-	1,252	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	126,786	4,069	(2,835)	-	128,020	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Kreta Indo Artha	2,610	(135)	818	-	3,293	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	356,480	(9,577)	-	(10,539)	336,364	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	1,109,640	62,366	4,672	3,423	1,180,101	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	42,677	1,204	-	(3)	43,878	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	29,334	(48)	-	(490)	28,796	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak	557,309	(19,830)	762	-	538,241	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak*
Total	**2,348,539**	**38,842**	**3,417**	**(7,609)**	**2,383,189**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,450	41	-	-	67,491	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,942	1	-	-	4,943	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	24,871	2,278	654	-	27,803	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,769	(9)	1	-	2,761	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	15,766	343	2,222	-	18,331	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,073	99	107	-	1,279	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	153,436	26,796	8,590	(62,036)	126,786	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	(9,475)	(12,540)	625	24,000	2,610	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	371,998	(34,416)	18,898	-	356,480	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	989,101	230,867	14,461	(124,788)	1,109,640	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	47,408	(4,844)	113	-	42,677	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	26,473	552	2,309	-	29,334	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	621,909	(64,348)	3,747	(4,000)	557,309	*PT Indomobil Multi Jasa and Subsidiaries*
Total	**2,318,816**	**144,820**	**51,727**	**(166,824)**	**2,348,539**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

	31 Maret / March 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	11,840,592	10,477,661	1,767,540	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	6,250,563	18,931,298	3,577,636	*Non-current Assets*
Total Aset	**18,091,155**	**29,408,959**	**5,345,176**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	9,329,740	11,391,968	4,439,976	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	3,649,273	13,279,992	51,118	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	12,979,013	24,671,960	4,491,094	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,666,384	376,237	398,591	
Aset Bersih	**3,445,758**	**4,360,762**	**455,491**	***Net Assets***

	31 Desember / *December 31* , 2023			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	11,234,942	9,857,499	1,509,513	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	6,292,323	18,854,063	3,543,605	*Non-current Assets*
Total Aset	**17,527,265**	**28,711,562**	**5,053,118**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	9,062,217	10,682,575	4,036,664	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	3,678,533	13,288,346	48,877	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**12,740,750**	**23,970,921**	**4,085,541**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,537,274	395,235	421,921	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**3,249,241**	**4,345,406**	**545,656**	***Net Assets***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret / March 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**4,232,573**	**1,379,799**	**755,474**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	138,678	30,912	(102,957)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	28,766	(34,554)	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**167,444**	**(3,642)**	**(102,957)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	105,957	(18,998)	(12,792)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Maret / March 31, 2023			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**3,993,691**	**1,273,770**	**693,690**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	241,341	72,458	(91,788)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6,455)	43,315	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**234,886**	**115,773**	**(91,788)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	115,273	(5,227)	(10,733)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	31 Maret / March 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(809,431)	6,924	(5,263)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(47,948)	(315,529)	(16,581)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	574,708	230,617	(17,835)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(282,671)	(77,988)	(39,679)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	1,575,297	1,670,661	129,276	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(42,059)	(878)	24	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**1,250,567**	**1,591,795**	**89,621**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	31 Maret / March 31, 2023			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(756,882)	(348,263)	17,149	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(191,954)	(299,832)	(16,729)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	442,501	403,868	(15,286)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(506,335)	(244,227)	(14,866)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	2,104,799	2,066,741	162,482	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(15,226)	2,173	(157)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**1,583,238**	**1,824,687**	**147,459**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian

** Consolidated*

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / *March 31, 2024* and *December 31, 2023*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Sejahtera Raya Perkasa **)	428,562,566	10,73%	107,141	*PT Sejahtera Raya Perkasa **)*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	380,000,000	9,51%	95,000	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

**) Setelah REPO sebanyak 265.000.000 saham, 65.000.000 saham, dan 50.000.000 saham, masing-masing pada tanggal 30 Mei 2023, 21 Juli 2023, dan 13 Oktober 2023.

**) As of December 31, 2023, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.*

***) After REPO numbering 265,000,000 shares, 65,000,000 shares, and 50,000,000 shares on May 30, 2023, July 21, 2023, and October 13, 2023, respectively.*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan nonpengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) sebesar (Rp469.680) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp469,680) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2023, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 45 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2022 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp39.942.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp2.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp1.593.211 dan Rp1.578.544 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.572.211 dan Rp1.557.544.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp21.000 dan Rp21.000 untuk penyisihan umum.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 26, 2023, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2022 amounting to Rp10 (full amount) per share or equivalent to Rp39,942.

b. General reservation amounting to Rp2,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2022.

Total retained earnings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,593,211 and Rp1,578,544, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,572,211 and Rp1,557,544, respectively.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp21,000 and Rp21,000 for general reserve.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK No.71	867,148	867,148	*Beginning balance - SFAS No.71*
Tahun berjalan	75,293	75,293	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(18,704)	(11,066)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	236,024	235,163	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	22,305	22,690	*Net change in recognized actuarial losses*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 2l, 9)	3,231,941	3,231,941	*Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 2l, 9)*
Nilai wajar atas obligasi konversi	17,346	17,346	*Fair value of convertible bonds*
Total	**7,671,330**	**7,678,492**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor and subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(72,149)	(87,515)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	20,164	20,164	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	(39,142)	(39,142)	*Others*
Total	**(15,132)**	**(30,498)**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	3,289,605	3,402,958	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	1,098,406	1,087,015	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	152,690	141,304	*Services*
Jasa keuangan	520,838	484,503	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	675,885	622,218	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	820,341	713,079	*Fuels / energy*
Manufaktur	24,536	50,932	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	70,911	183,847	*Contractor service*
Lain-lain	70,369	68,223	*Others*
Sub-total pihak ketiga	6,723,581	6,754,079	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	81,654	34,424	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	40,878	34,170	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	7,115	8,726	*Services*
Jasa keuangan	-	7	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	104,051	108,392	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	30,747	26,118	*Fuels / energy*
Manufaktur	17,945	29,893	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	173,531	124,685	*Contractor service*
Lain-lain	104,692	108,927	*Others*
Sub-total pihak berelasi	560,613	475,342	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**7,284,194**	**7,229,421**	***Net revenues***

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 36).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	44,052	32,425	*Raw materials used*
Upah langsung	2,675	10,869	*Direct labor*
Beban pabrikasi	4,682	9,821	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	51,409	53,115	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	262,809	219,068	*At beginning of year*
Akhir periode	(273,358)	(208,472)	*At end of period*
Beban pokok produksi	40,860	63,711	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	8,340	48,576	*At beginning of year*
Akhir periode	(8,572)	(50,059)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	40,628	62,228	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	3,530,052	2,395,151	*At beginning of year*
Pembelian	2,586,563	3,315,700	*Purchases*
Akhir periode	(3,138,314)	(2,679,846)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	2,978,301	3,031,005	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,602,089	1,636,223	*At beginning of year*
Pembelian	855,163	793,117	*Purchases*
Akhir periode	(1,643,551)	(1,607,862)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	813,701	821,478	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	790,568	693,660	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	4,582,570	4,546,143	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	216,454	190,461	Financial services
Umum			*General*
Servis	91,867	77,726	*Services*
Jasa kontraktor	187,445	237,757	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	590,489	546,900	*Car rental & related business*
Lain-lain	145,073	123,828	*Others*
Sub-total umum	1,014,874	986,211	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**5,854,526**	**5,785,043**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp580.617 dan Rp770.136 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp580,617 and Rp770,136 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	147,824	126,930	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	64,278	54,415	*Depreciation (Note 9)*
Promosi dan iklan	52,715	59,115	*Promotion and advertising*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	35,641	23,903	*Loss on sale of foreclosed assets*
Komisi penjualan	22,664	14,251	*Sales commissions*
Transportasi dan perjalanan dinas	20,250	18,891	*Transportation and travelling*
Sewa	17,330	10,117	*Rental*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	15,813	15,743	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Insentif	11,562	9,385	*Incentive*
Keamanan dan kebersihan	10,392	10,496	*Security and cleaning service*
Pengepakan dan pengiriman	9,847	25,082	*Packaging and delivery*
Pajak dan perijinan	9,474	7,738	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,626	8,101	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	7,394	7,360	*Professional fees*
Utilitas	6,149	6,067	*Utilities*
Komunikasi	5,273	5,149	*Communication*
Alat tulis dan keperluan kantor	5,101	5,348	*Stationeries and office supplies*
Asuransi	3,920	4,046	*Insurance*
Pensiun	3,585	3,611	*Pension*
Representasi dan jamuan	3,234	3,641	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan pelatihan	3,114	2,100	*Training and recruitment*
Tagihan atas jaminan	2,314	1,479	*Warranty claim*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	896	1,332	*Provision for employee benefits*
Jasa Manajemen	378	169	*Management fees*
Penelitian dan pengembangan	105	130	*Research and development*
Lain-lain	16,048	21,127	*Others*
Total beban penjualan	**482,927**	**445,726**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	239,793	202,661	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	71,986	118,430	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	26,508	26,148	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	19,566	17,706	*Security and cleaning service*
Transportasi dan perjalanan dinas	10,984	7,972	*Transportation and travelling*
Sewa	10,291	13,208	*Rental*
Pajak dan perizinan	8,102	5,008	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	8,094	6,226	*Repairs and maintenance*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,597	10,640	*Provision for employee benefits*
Alat tulis dan keperluan kantor	6,851	6,428	*Stationeries and office supplies*
Jasa profesional	6,506	5,046	*Professional fees*
Pensiun	6,351	6,187	*Pension*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	5,540	5,129	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Utilitas	5,251	4,577	*Utilities*
Komunikasi	4,989	4,731	*Communication*
Pengepakan dan pengiriman	3,244	3,077	*Packaging and delivery*
Jasa manajemen	2,103	553	*Management fees*
Asuransi	1,145	1,146	*Insurance*
Representasi dan jamuan	744	337	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan Pelatihan	697	482	*Training and recruitment*
Beban bank	408	6,089	*Bank charges*
Lain-lain	16,689	17,890	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**463,439**	**469,671**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**946,366**	**915,397**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	23,443	21,864	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Pendapatan denda	22,287	25,573	*Penalty income*
Pendapatan komisi	19,937	43,009	*Commission income*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	13,900	1,670	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Pendapatan sewa	12,941	11,918	*Rental income*
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 9)	3,176	2,269	*Gain on sale of fixed assets - net (note 9)*
Bonus penjualan dan insentif dealer	2,117	1,738	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan scrap	1,930	25,675	*Scrap income*
Pendapatan selisih BBN	1,684	1,370	*BBN Income*
Refund asuransi (insentif leasing)	370	475	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan jasa manajemen	159	608	*Management fees income*
Laba selisih kurs - neto	-	56,137	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	39,628	18,077	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**141,572**	**210,383**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(12,788)	-	*Loss on forex - net*
Provisi kredit	(6,215)	(4,378)	*Credit Provision*
Denda Pajak (SKP) (Catatan 18)	(830)	(1,529)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Lain-lain	(9,029)	(16,572)	*Others*
Total beban operasi lain	**(28,862)**	**(22,479)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**112,710**	**187,904**	***Total other income - net***

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

31. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the period (Notes 1b, 2y, and 22).

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,667	178,468	*Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994	3,994	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**3.67**	**44.68**	***Basic income (loss) per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	-	-	560,613	7.70%	*Sales of goods*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	767	0.01%	474,575	6.56%	
Pembelian barang	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	-	-	848,332	14.49%	*Purchase of goods*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	-	-	1,097,446	18.97%	
Beban bunga	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	-	-	7	0.00%	*Interest expense*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	-	-	543	0.11%	
Pendapatan sewa	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	119	0.00%	12,763	0.18%	*Rental income*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	341	0.00%	9,432	0.13%	
Pendapatan bunga	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	11,043	15.01%	-	-	*Interest income*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	16,435	26.92%	-	-	
Jasa kontraktor pertambang	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	-	-	173,531	2.38%	*Mining contractor services*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	-	-	124,685	1.72%	
Jasa Manajemen/	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	383	0.01%	406	0.01%	*Management Fee*
	31 Maret 2023 / *March 31, 2023*	348	0.00%	352	0.00%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the receivables amount due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Saldo piutang dan utang lancar dan tidak lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

The current and non-current outstanding of receivables and payables balance due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Indobuana Pangsaraya	922,218	915,330	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Wahana Inti Sela	637,204	626,938	*PT Wahana Inti Sela*
PT Hamfred Technology Indonesia	520,337	491,145	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Indomobil Manajemen Corpora	398,481	392,640	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Garuda Sentosa Abadi	205,732	202,022	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Penta Artha Impressi	78,350	76,769	*PT Penta Artha Impressi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	48,775	48,775	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	24,409	17,390	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Indo Global Traktor	17,500	8,500	*PT Indo Global Traktor*
Teachcast LLC	14,800	14,392	*Teachcast LLC*
PT Suzuki Indomobil Sales	4,922	4,895	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Kinetik Advisindo	4,761	4,583	*PT Kinetik Advisindo*
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,606	1,447	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
Sub-jumlah	2,879,095	2,804,826	*Sub Total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
PT Penta Artha Impressi	20,836	20,836	*PT Penta Artha Impressi*
Sub-jumlah	20,836	20,836	*Sub Total*
Total piutang pihak berelasi	**2,899,931**	**2,825,662**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Shinhan Indo Finance	130,000	140,000	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mineral Sumber Makmur	33,580	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Tritunggal Intipermata	2,331	2,331	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Indomobil Manajemen Corpora	76	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Total utang pihak berelasi	**180,987**	**190,890**	***Total due to related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Maret/ *March 31,* 2024	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar/*Current*			
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	RMM, IMT, NA, UPM, IMGSL, IMAT, PSG, ISE dan/and NA	RMM, IMT, NA, UPM, IMAT, PSG, ISE dan/*and* IMGSL
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	IMGSL, UPM, RMM, IMAT, IMUR dan/*and* JKU	IMGSL, UPM, RMM, IMAT, IMUR dan/*and* JKU
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	PSG, ITU, EDJS, WISEL, DAX, WICM, RMM, NA dan/*and* UPM	EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, UPM, DAX dan/*and* JKU
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10.50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	EDJS, WICM, IMGSL, JKU, UPM, DAX, NA, RMM, IMAT dan/*and* GMM	EDJS, WICM, IMGSL, JKU, UPM, DAX, NA, RMM dan/*and* GMM
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% sampai 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50% to 9.75%*	MCA dan/*and* IMGSL	MCA dan/*and* IMGSL
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2024, 21 Juni 2024, dan 3 Januari 2025 *Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on October 28, 2024, June 21, 2024, and January 3, 2025*	CSA, IPN, JKU dan/*and* ITN	CSA, IPN, JKU dan/*and* ITN
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL, GMM dan/*and* WIP	IMGSL, GMM dan/*and* WIP
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%*	SIL	SIL
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL dan/*and* WIS	IMGSL

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Maret/ *March 31,* 2024	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar (lanjutan)/*Current (continued)*			
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	RMM dan/*and* ITN	RMM, IMT, dan/*and* ITN
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* RMM
Tidak Lancar/ *Non-Current*			
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Piutang lain-lain dan bunga	JKU	JKU

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 31 Maret/ *March 31,* 2024	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar/*Current*			
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ *Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%*	IPN dan/*and* KIA	IPN dan/*and* KIA
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	JKU	JKU
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	-	JKU
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Merupakan utang bunga/ *Represents interest payable*	JKU	-

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services*
PT Batam Bintan Tekelomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Bintani Megahindah (BMI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan Bijih Besi/ *User of Iron Ore Mining Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ *Investee Entity of CSA, subsidiary*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional Paid-up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi/ *Granting of Loan; Convertible Bond Issuer*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom/ *Showroom Rental*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dan Meminjamkan Dana; Tagihan dan Biaya Bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest Income and Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck; Rental services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek HINO; Penjualan Kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Keamanan; Jasa Teknologi Informasi/ *Purchase of Hino's Vehicle and Spareparts; Sales of Vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Security Services; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran digital/ *Digital marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Setoran Modal/ *Capital Injection*
PT Indofood Agri Resources Ltd.	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic Service; Sale of Fuel*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing*.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ *Logistic Service*
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Logistic Service; Digital Marketing*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Persewaan; Jasa Logistik/ *Sale of Truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Rental Services; Logistic Services*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Asosiasi CSA/ *Associated Company of CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund Borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charge*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic Service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian Kendaraan R2/ *Purchase of 2-Wheeled Vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Fuel*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *WISEL's Investee Company*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of vehicles.*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan Kendaraan Penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan Software/ *Software Development*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan Parit, dan Gorong-Gorong; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang Terkait/ *Dyke, Bridge Ditch, and Culverts Construction Service; Sales of Heavy Equipment and Related Spareparts*
PT Inti Paket Prima	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan/ *Sales of vehicles*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop *Services/* *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ *Associate Entity of IJLR*	Pembelian Kendaraan; Jasa Hukum/ *Purchase of Vehicle; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Entity of IMGSL, Subsidiary*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Peningkatan Modal; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Capital Increase; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan Kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang *John Deere* termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pembelian aset tetap/ *Purchase of fixed asset*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Services*
PT Mercedes-Benz Indonesia (MBINA)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (MBDINA)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Pembelian Kendaraan Merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan/ *Purchase of Nissan's vehicles; Rental Land and Building*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ *JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN*	Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ *Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Pertiwi Lestari	Entitas Anak PT Besland Pertiwi/ *Subsidiary of PT Besland Pertiwi*	Jaminan Tanah/ *Land Guarantee*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of Tree Climbing Equipment*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Alat Berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya./ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang *John Deere* termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Rental Services*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Jasa Manajemen Logistik; Jasa Keamanan; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Logistic Management Fee; Security Services; Driver Arrangement Revenue*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku Cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related Spareparts; Workshop Services*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan/ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan Oli/ *Sale of Lubricant*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Persewaan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services; Rental Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk/ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk/ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL *Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing Services; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ *Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and Selling of Vehicles and Spareparts; Logistic Service; Rental Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Maret / ***March 31, 2024***	**31 Maret /** ***March 31, 2023***	
Imbalan kerja jangka pendek	5,325	4,228	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**5,325**	**4,228**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (d/h MBINA), IIDI (d/h MBDINA) dan IIEB pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, dan 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,70% dan 6,58%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp629.872 dan Rp398.157 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (formerly MBINA), IIDI (formerly MBDINA) and IIEB as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.70% and 6.58%, of the consolidated net revenues as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp629,872 and Rp398,157 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,000002% dan 0,0001% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp14.573.237 dan Rp14.380.728 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 17,00% dan 19,07%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp707.833 dan Rp861.368 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.000002% and 0.0001% of the total consolidated net revenues for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp14,573,237 and Rp14,380,728 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 17.00% and 19.07% of total consolidated purchases for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp707,833 and Rp861,368 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200 per bulan.

Berdasarkan Adendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200 per bulan.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200 per month.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp11.285 dan Rp12.925 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

j. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi di luar Rapat Direksi Perusahaan tertanggal 20 Desember 2022 dan *Letter of Intent* tertanggal 21 Desember 2022 dari PT Tritunggal Intipermata (TIP), salah satu pemegang saham, TIP telah menyetorkan kepada Perusahaan sebesar Rp406.800 pada tanggal 28 Desember 2022 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal. Pada tanggal 31 Mei 2023, seluruh dana tersebut telah dikembalikan kepada TIP.

k. PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) telah mengalihkan seluruh saham di PT NFSI Financial Services kepada PT Indomarco Prismatama, yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal laporan pelaksanaan perubahan kepemilikan dan persetujuan rencana perubahan kepemilikan. Pada tanggal 17 Mei 2023, transaksi ini telah terlaksana dan berlaku efektif (Catatan 1.e.17).

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp11,285 and Rp12,925 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. This asset is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

j. Based on Circular Resolution in Lieu of the Company's Director Meeting dated December 20, 2022 and Letter of Intent dated December 21, 2022 from PT Tritunggal Intipermata (TIP), one of the Shareholder, TIP has deposited to the Company amounting to Rp406,800 on December 28, 2022 and recorded as advance for future stock subscription. On May 31, 2023, all deposit has been returned to TIP.

k. PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) transferred all of its shares in PT NFSI Financial Services to PT Indomarco Prismatama, which has been approved by Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 regarding the report on the changes in ownership and approval of plans for changes in ownership. As of May 17, 2023, this transaction has been completed and effective (Note 1.e.17).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton". [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton".* [(a)]	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Penunjukan ini telah berakhir pada tanggal 10 Juni 2022. [(b)]/ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas. This appointment has been ended on June 10, 2022.* [(b)]	PT Indomobil Trada Nasional (ITN)
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan bermotor roda dua merek "Harley-Davidson" beserta aksesoris dan produk lainnya berlisensi Harley-Davidson di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Harley-Davidson" including accessories and other product licensed by Harley-Davidson in Indonesia which is valid from January 1, 2023 and can be automatically renewed every year.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW". [(c)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.* [(c)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(i)]/ *Dealer of " Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period.* [(i)]	Renault Truck SaS, Perancis/ *Renault Truck SaS, France*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2028./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2028.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.*
	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Republik Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Republic of Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Perancis/ *John Deere SAS, France*
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2025./ *Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2025.*	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 19 April 2024./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 19, 2024.*	Morooka Co., Ltd., Jepang/ *Morooka Co., Ltd., Japan*
	- Distributor alat pertanian (pemanen padi) merek "LOVOL" di Indonesia yang berlaku sejak 8 September 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024./ *Distributor of "LOVOL" agricultural equipment in Indonesia valid from September 8, 2023 until October 31, 2024.*	Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., Cina/ *Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., China*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(d)]/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(d)]	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)/ *Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(d)]/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(d)]	PT Volvo Indonesia (PTVI)
	- Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(e)]/ *Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(e)]	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)/ *Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.* [(l)]	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.* [(l)]	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Pengimporan dan perakitan sasis CKD skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia./ *Import and assembly of CKD chassis of electric scooter, electric bicycles, and electric tricycles under brand "Yadea" in Indonesia.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd./ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd.*
	- Perakitan kendaraan CITROËN tipe eCC21 di wilayah Indonesia yang berlaku selama 8 tahun sejak 15 Februari 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu minimal 6 bulan dengan konfirmasi tertulis./ *Assembly of "CITROËN" vehicles of eCC21 type for Indonesia territory which is valid for 8 years since February 15, 2024 and shall be extended for another period by at least 6 months written notice.*	Automobiles Citroën, Perancis/ *Automobiles Citroën, France*
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	- Distributor eksklusif untuk skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 29 Desember 2022. [(m)]/ *Exclusive distributor of electric scooter, electric bicycles, electric tricycles and spareparts under brand "Yadea" in Indonesia for 3 years period from December 29, 2022.* [(m)]	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd./ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd.*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Agen tunggal untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. / *Sole agent for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2023./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2023.*	Mantsinen Group Ltd. Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd. Oy, Finland*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. [(f)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region.* [(f)]	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabayas and surrounding areas – East Java.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jabodetabek, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Aceh./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for Jabodetabek, East Java, South Sumatera, and Aceh area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah./ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas.*[(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022, penunjukkan ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. On July 1, 2022, this appointment has been extended until June 30, 2025.*	*KIA Motors Corporation*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd., Jepang/ *Nissan Motor Co., Ltd., Japan*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer for Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya.[(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia./ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2023 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2024./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2023 and the last extension is up to March 1, 2024.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2024./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2024.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Jakarta, Tangerang dan Depok yang berlaku sejak 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2024./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since October 23, 2023 until October 23, 2024.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 12 September 2023. [(j)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis which effective from May 1, 2021 until September 12, 2023.* [(j)]	Automobiles Citroën, Perancis/ *Automobiles Citroën, France*
PT Indomobil National Distributor (IND)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 13 September 2023 sampai dengan 30 April 2026. [(j)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis and effective from September 13, 2023 until April 30, 2026.* [(j)]	Automobiles Citroën, Perancis/ *Automobiles Citroën, France*
PT Wahana Indo Trada (WIT)	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand/ *Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand*
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
	- Dealer untuk kendaraan R2 dan R4 "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam./ *Dealer of "Suzuki" 2W and 4W vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/ *Principal***
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032. [(h)]/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032.* [(h)]	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited (*United Kingdom*)
	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. [(k)]/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027.* [(k)]	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd./ *Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Indomobil Global Tranportasi (IGTR)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek Foton untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Distributor for vehicles under brand of "Foton" for Republic of Indonesia area which is effective from January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

(c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft German sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(d) Berdasarkan Perjanjian *Dealer* antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.

(c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(d) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai *dealer* untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

(f) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

(f) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(g) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai *Dealer* Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

(h) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(g) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

(h) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(i) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(j) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021 ("PID"), PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën (AC), Perancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan

b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

Sesuai Novasi Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 13 September 2023 antara AC, IWT dan IND, IWT bermaksud untuk mengalihkan hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam PID kepada IND, dan AC telah menyetujui penggantian tersebut.

(k) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris
b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi berdasarkan evaluasi dan kebijaksanaan HD.

(l) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(j) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 ("IDA") PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën (AC), France as:

a. Exclusive distributor for vehicles

b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

In accordance with the Novation of Import and Distribution Agreement dated September 13, 2023 between AC, IWT and IND, IWT intend to substitute its rights and liabilities under the IDA to be transferred to IND, and AC has agreed of such substitution.

(k) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:

a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories
b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed based on HD's evaluation and discretion for another 5 years term.

(l) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

(m) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 1 Februari 2023, IEI telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Yadea yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau
28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

(m) Based on Dealer Appointment Letter dated February 1, 2023, IEI has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Yadea product, namely:

1. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
2. *PT Indobuana Autoraya*
3. *PT Indo Trada Nasional*
4. *PT Indosentosa Trada*
5. *PT United Indo Surabaya*
6. *PT Wahana Indo Trada*
7. *PT Wahana Persada Jakarta*
8. *PT Wahana Prima Trada Tangerang*
9. *PT Wahana Senjaya Jakarta*
10. *PT Wahana Wirawan*
11. *PT Wahana Adidaya Kudus*
12. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
13. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
14. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
15. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
16. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
17. *PT Wahana Niaga Lombok*
18. *PT Wahana Persada Lampung*
19. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
20. *PT Wahana Sugi Terra*
21. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
22. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
23. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
24. *PT Wahana Sun Solo*
25. *PT Wahana Wirawan Palembang*
26. *PT Wahana Wirawan Manado*
27. *PT Wahana Wirawan Riau*
28. *PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
29. *PT Wahana Sumber Trada Tangerang*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas *Sales, Service & Spareparts* (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

4. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

5. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

4. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

5. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	316,644	198,938	20,348	10,150
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	38,038	15,575	-	543
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	81,760	54,862	-	-
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	-	-	21	6,478
IND	PT Bank DBS Indonesia	1,330	1,330	-	-
ITU	PT Bank UOB Indonesia	11,343	-	-	1,883
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	736	-	-	(448)
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and OCBC Bank	106,123	59,129	-	-
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	2,601	-	-	4,136
	Jumlah/*Total*	558,575	329,834	20,369	22,742
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	357,701	216,610	20,348	6,641
	Bagian lancar/*Current Portion*	200,874	113,224	21	16,101

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Perjanjian Pengalihan oleh ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) dan JKU, ETGV mengalihkan seluruh pinjaman JKU tersebut kepada Stallion. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Stallion per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun ”Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

   Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp29.561.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. On November 22, 2021, based on assignment agreement by ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) and JKU, ETGV transferred all of JKU payable to Stallion. As a result, as of March 31, 2024 and December 31, 2023 JKU’s remaining debt balance to Stallion was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU’s shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU’s Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

   On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of March 31, 2024 and December 31, 2023 JKU’s remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

Konsumen/ *Customer*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Periode/*Period*	Lokasi/*site*	Jasa/*Services*
PT Nusantara Berau Coal	11 Jul/*Jul*. 2020	3 tahun/*year*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./*Sept*. 2018	5 tahun/*years*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Pada Idi	1 Okt/*Oct*. 2020	5 tahun/*years*	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Bintani Megahindah	13 Apr/*Apr*. 2023	5 tahun/*years*	Taliabu, Maluku Utara	Pertambangan Bijih Besi/ *Iron ore mining*

4. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kemitraan Strategis dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

4. On February 20, 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, has signed a Strategic Cooperation Agreement with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp158.682 dan Rp152.912 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp158,682 and Rp152,912 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2023 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2023 dan 2022 *prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2023 until February 2024 for the year 2023, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat bunga diskonto	6,71% - 7,24% per tahun/ *per annum*	6,71% - 7,24% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	5% per tahun/*per annum*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan:

The movements in the estimated liability for employee benefits:

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal periode	152,912	181,253	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	8,246	11,844	*Net employee benefit expenses*
Beban bunga	-	134	*Interest on Obligation/Assets*
Pendapatan komprehensif lainnya	787	(10,318)	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	-	1,872	*Transfer in*
Mutasi keluar	(63)	(3,378)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(3,281)	(9,434)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal periode	81	(19,061)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**158,682**	**152,912**	***Balance at end of period***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2023					***2023***
Kenaikan	1%	(15,643)	1%	19,161	*Increase*
Penurunan	(1%)	19,818	(1%)	(15,280)	*Decrease*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under the relevant labor law.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2024						***March 31, 2024***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	3,075,473	-	-	-	3,075,473	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	5,179,331	-	-	-	5,179,331	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,719,245	-	-	-	6,719,245	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,597,785	-	-	-	3,597,785	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	200,874	-	-	200,874	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,096,088	-	-	-	7,096,088	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,977,668	-	-	-	3,977,668	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,623	-	-	-	7,623	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	357,701	-	-	357,701	*Derivatives receivable*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,836	-	-	-	20,836	
Sub-jumlah	29,674,049	558,575	-	-	30,232,624	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	14,384,581	14,384,581	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,159,243	3,159,243	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,296,590	1,296,590	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	1,249,678	1,249,678	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	21	-	-	21	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	20,855	20,855	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,542,274	6,542,274	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	2,348,931	2,348,931	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	4,134	4,134	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	14,355	14,355	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	313	313	*Others loan*
Sub-jumlah	-	21	-	29,020,954	29,020,975	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	14,609,005	14,609,005	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,286,338	3,286,338	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	2,237	2,237	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	5,405	5,405	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	397	397	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	-	17,679	17,679	
Utang derivatif	-	20,348	-	-	20,348	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	20,348	-	17,921,061	17,941,409	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	3,550,158	-	-	-	3,550,158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,161,722	-	-	-	4,161,722	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,454,217	-	-	-	6,454,217	*Financing Receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	3,432,225	-	-	-	3,432,225	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	113,224	-	-	113,224	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,175,578	-	-	-	7,175,578	*Financing Receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,938,794	-	-	-	3,938,794	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,607	-	-	-	7,607	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	216,610	-	-	216,610	*Derivatives receivable*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,836	-	-	-	20,836	
Sub-jumlah	**28,741,137**	**329,834**	**-**	**-**	**29,070,971**	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,394,349	13,394,349	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	4,161,893	4,161,893	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,394,705	1,394,705	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	997,324	997,324	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	16,101	-	-	16,101	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	15,111	15,111	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,278,123	6,278,123	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,963,865	1,963,865	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	4,100	4,100	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	15,825	15,825	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	308	308	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**16,101**	**-**	**28,225,603**	**28,241,704**	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	14,303,879	14,303,879	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,661,344	3,661,344	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	3,322	3,322	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,006	8,006	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	478	478	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	-	14,100	14,100	
Utang derivatif	-	6,641	-	-	6,641	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	**-**	**6,641**	**-**	**17,991,129**	**17,997,770**	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik, dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Operating Segment

The Group primarily classify their business activities into three (3) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, car rental and logistics, and others.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	182,117	-	-	182,117	(129,908)	52,209	*Nissan*
Citroen	18,309	-	-	18,309	(9,463)	8,846	*Citroen*
Land Rover	92,601	-	-	92,601	16	92,617	*Land Rover*
Suzuki	86,154	-	-	86,154	(7,817)	78,337	*Suzuki*
Audi	26,625	-	-	26,625	(11,497)	15,128	*Audi*
VolksWagen	51,237	-	-	51,237	(30,457)	20,780	*VolksWagen*
KIA	335,492	-	-	335,492	(188,671)	146,821	*KIA*
Lain-lain	9,190	-	-	9,190	-	9,190	*Others*
Hino	570,552	-	-	570,552	(2,664)	567,888	*Hino*
Volvo Truk/Bus	88,578	-	-	88,578	-	88,578	*Volvo Truck/Bus*
Renault Truk	130,735	-	-	130,735	-	130,735	*Renault Truck*
VCE	565,259	-	-	565,259	-	565,259	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	44,029	-	-	44,029	-	44,029	*Kalmar, Manitou, GEHL*
Others HDTE	99,579	-	-	99,579	-	99,579	*Others HDTE*
YADEA E Motorcycle	79,817	-	-	79,817	(42,561)	37,256	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	34,036	-	-	34,036	(35,943)	(1,907)	*YADEA E Bike*
Harley Davidson	9,944	-	-	9,944	-	9,944	*Harley Davidson*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,424,254	-	-	2,424,254	(458,965)	1,965,289	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	483,965	-	-	483,965	-	483,965	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	83,740	-	-	83,740	(3,284)	80,456	***Services***
Manufaktur	47,345	-	-	47,345	(4,864)	42,481	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	-	-	852,548	852,548	(1,460)	851,088	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	135,794	-	135,794	(11,538)	124,256	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	211,605	-	211,605	-	211,605	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	835,447	-	835,447	(60,118)	775,329	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	37,732	37,732	(29,832)	7,900	*Building rental & service charge*
Lain-lain	-	-	182,590	182,590	(28,958)	153,632	*Others*
Sub-total	615,050	1,182,846	1,072,870	2,870,766	(140,054)	2,730,712	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	25,421	-	-	25,421	-	25,421	*Nissan*
Suzuki	70,298	-	-	70,298	-	70,298	*Suzuki*
VolksWagen	704	-	-	704	-	704	*VolksWagen*
KIA	23,551	-	-	23,551	-	23,551	*KIA*
Hino	261,014	-	-	261,014	-	261,014	*Hino*
Volvo Truk/Bus	367,073	-	-	367,073	-	367,073	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	51,306	-	-	51,306	-	51,306	*Renault Truk*
VCE	442,441	-	-	442,441	-	442,441	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	33,989	-	-	33,989	-	33,989	*Kalmar, Manitou, GEHL*
Others HDTE	119,284	-	-	119,284	-	119,284	*Others HDTE*
Suzuki R2	219	-	-	219	-	219	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	7,696	-	-	7,696	-	7,696	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	2,974	-	-	2,974	-	2,974	*YADEA E Bike*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,405,970	-	-	1,405,970	-	1,405,970	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	655,319	-	-	655,319	-	655,319	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	79,349	-	-	79,349	-	79,349	***Services***
Jasa Kontraktor	-	-	244,442	244,442	-	244,442	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	133,689	-	133,689	-	133,689	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	51,288	-	51,288	-	51,288	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	4,607	-	4,607	-	4,607	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	13,529	13,529	-	13,529	***Others***
Sub-total	734,668	189,584	257,971	1,182,223	-	1,182,223	4,147,757 *Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	5,179,942	1,372,430	1,330,841	7,883,213	(599,019)	7,284,194	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(467,113)	(71,656)	(60,250)	(599,019)	599,019	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**4,712,829**	**1,300,774**	**1,270,591**	**7,284,194**	**-**	**7,284,194**	***Net revenues***
Laba Kotor	**788,329**	**554,316**	**142,021**	**1,484,666**	**(54,998)**	**1,429,668**	***Gross Profit***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

	2024						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	331,867	256,365	7,780	596,012	-	596,012	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	33,534	8,490	-	42,024	-	42,024	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	101,025	4,704	1,790	107,518	(33,943)	73,575	*Finance income*
Beban Keuangan	(324,713)	(200,348)	(106,596)	(631,657)	54,015	(577,642)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(43,694)	(32,759)	3,376	(73,077)	-	(73,077)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(3,200)	(957)	(3,227)	(7,383)	-	(7,383)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(55,146)	19,510	-	(35,636)	(3,206)	(38,842)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**39,673**	**55,006**	**(96,877)**	**(2,198)**	**16,865**	**14,667**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	20,325,543	28,530,288	16,720,108	65,575,939	(5,822,273)	59,753,666	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,652,861	603,208	-	10,256,069	(6,278,401)	3,977,668	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**29,978,404**	**29,133,496**	**16,720,108**	**75,832,008**	**(12,100,674)**	**63,731,334**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	22,582,965	24,250,127	6,128,725	52,961,817	(4,759,247)	48,202,570	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	2,315,520	381,080	25	2,696,626	(313,436)	2,383,190	*Non-controlling interest*
Jumlah						**50,585,760**	***Total***
Pengeluaran Modal	**79,874**	**319,378**	**2,908**	**402,160**	**-**	**402,160**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**191,078**	**9,384**	**112,736**	**313,198**	**-**	**313,198**	***Depreciation***

	2023						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	267,890	-	-	267,890	(142,068)	125,822	*Nissan*
Datsun	1	-	-	1	-	1	*Datsun*
KIA	259,609	-	-	259,609	(114,641)	144,968	*KIA*
Hino	814,846	-	-	814,846	(1,732)	813,114	*Hino*
Suzuki	70,257	-	-	70,257	(1,652)	68,605	*Suzuki*
Audi	10,842	-	-	10,842	-	10,842	*Audi*
VolksWagen	55,827	-	-	55,827	(13,927)	41,900	*VolksWagen*
John Deere	82,914	-	-	82,914	-	82,914	*John Deere*
SDLG	27,242	-	-	27,242	-	27,242	*SDLG*
Manitou	9,938	-	-	9,938	-	9,938	*Manitou*
VCE	17,181	-	-	17,181	-	17,181	*VCE*
Renault (truk)	95,264	-	-	95,264	-	95,264	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	499,692	-	-	499,692	-	499,692	*Volvo (truk)*
Lain-lain	180,778	-	-	180,778	(7,895)	172,883	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,392,281	-	-	2,392,281	(281,915)	2,110,366	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	437,546	-	-	437,546	-	437,546	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	90,389	-	-	90,389	(3,340)	87,049	***Services***
Manufaktur	85,506	-	-	85,506	(4,681)	80,825	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	-	-	740,254	740,254	(1,057)	739,197	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							**Financial Services**
Pembiayaan konsumen	-	87,834	-	87,834	(10,451)	77,383	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	236,565	-	236,565	-	236,565	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	768,617	-	768,617	(41,913)	726,704	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							**Others**
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	47,096	47,096	(26,250)	20,846	*Building rental & service charge*
Lain-lain	-	-	160,939	160,939	(18,021)	142,918	*Others*
Sub-total	613,441	1,093,016	948,289	2,654,746	(105,713)	2,549,033	*Sub-total*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

	2023						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	51,813	-	-	51,813	-	51,813	*Nissan*
KIA	19,730	-	-	19,730	-	19,730	*KIA*
Hino	274,744	-	-	274,744	-	274,744	*Hino*
Suzuki	64,277	-	-	64,277	-	64,277	*Suzuki*
VolksWagen	1,039	-	-	1,039	-	1,039	*VolksWagen*
SDLG	78,488	-	-	78,488	-	78,488	*SDLG*
Manitou	7,250	-	-	7,250	-	7,250	*Manitou*
VCE	664,538	-	-	664,538	-	664,538	*VCE*
Renault (truk)	42,908	-	-	42,908	-	42,908	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	68,125	-	-	68,125	-	68,125	*Volvo (truk)*
Lain-lain	54,104	-	-	54,104	-	54,104	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,327,016	-	-	1,327,016	-	1,327,016	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	683,639	-	-	683,639	-	683,639	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	62,981	-	-	62,981	-	62,981	***Services***
Jasa Kontraktor	-	-	308,532	308,532	-	308,532	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	134,712	-	134,712	-	134,712	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	35,850	-	35,850	-	35,850	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,906	-	3,906	-	3,906	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	13,386	13,386	-	13,386	***Others***
Sub-total	746,620	174,468	321,918	1,243,006	-	1,243,006	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	5,079,358	1,267,484	1,270,207	7,617,049	(387,628)	7,229,421	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(289,936)	(52,364)	(45,328)	(387,628)	387,628	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**4,789,422**	**1,215,120**	**1,224,879**	**7,229,421**	**-**	**7,229,421**	***Net revenues***
Laba Kotor	**797,370**	**519,458**	**164,739**	**1,481,567**	**(37,189)**	**1,444,378**	***Gross Profit***
Laba usaha	429,070	268,652	19,163	716,885	-	716,885	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	72,322	490	-	72,812	-	72,812	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	75,060	3,400	1,458	79,918	(18,878)	61,040	*Finance income*
Beban Keuangan	(241,420)	(181,228)	(95,839)	(518,488)	35,873	(482,615)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(81,996)	(21,880)	(7,079)	(110,955)	-	(110,955)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(2,318)	(797)	(12,749)	(15,865)	-	(15,865)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(84,710)	3,903	-	(80,807)	17,973	(62,834)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**166,006**	**72,540**	**(95,046)**	**143,500**	**34,968**	**178,468**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	17,725,960	26,368,795	15,837,201	59,931,956	(4,714,369)	55,217,587	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	8,761,299	628,711	-	9,390,010	(6,231,451)	3,158,559	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**26,487,259**	**26,997,506**	**15,837,201**	**69,321,966**	**(10,945,820)**	**58,376,146**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	20,185,045	22,219,901	5,667,336	48,072,282	(4,086,345)	43,985,937	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	2,176,663	458,386	25	2,635,073	(264,077)	2,370,996	*Non-controlling interest*
Jumlah						**46,356,933**	***Total***
Pengeluaran Modal	**203,087**	**307,344**	**29,694**	**540,125**	**-**	**540,125**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**269,360**	**9,572**	**9,067**	**287,999**	**-**	**287,999**	***Depreciation***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic Information

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	31 Maret 2024/ ***March 31, 2024***	**31 Maret 2023/** ***March 31, 2023***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	4,696,001	4,659,399	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	2,588,193	2,570,022	*Outside Java Island*
Jumlah	7,284,194	7,229,421	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	304,008	498,344	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	292,004	218,541	*Outside Java Island*
Jumlah	596,012	716,885	***Total***

	31 Maret 2024/ ***March 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***Desember 31, 2023***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	51,878,649	51,214,776	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	11,852,685	11,697,750	*Outside Java Island*
Jumlah	63,731,334	62,912,526	***Total***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 31 Maret / *March 31,* 2024	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 29 April / *April 29* 2024	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	22,652,482.03	359,110	367,469	*In US Dollar*
Dalam Euro	1,250,543.42	21,460	21,769	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	32,268,640.61	3,372	3,348	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	23,874,844.47	35,682	35,647	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	1,763.18	21	21	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	101.50	1	1	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	202,242.88	255	255	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	15,338,028.82	243,154	248,814	*In US Dollar*
Dalam Euro	56,778.02	974	988	*In Euro*
Dalam Dolar Singapura	1,787.71	21	21	*In SGD*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**664,050**	**678,333**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	10,979,967.47	174,065	178,117	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	45,640,171.12	723,534	740,375	*In US Dollar*
Dalam Euro	4,485,976.56	76,983	78,091	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	7,562,800.00	790	785	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	94,738,628.74	141,593	141,451	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	171,867.38	2,022	2,050	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	130,245.74	1,347	1,383	*In Australian Dollar*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	80,821.71	1,281	1,311	*In US Dollar*
Dalam Euro	3,435.95	59	60	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	733,437,647.27	11,627,188	11,897,826	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**12,748,862**	**13,041,449**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(12,084,812)**	**(12,363,116)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2024, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.222,00 (angka penuh) per AS$1, Rp17.407,85 (angka penuh) per EUR1, Rp103,76 (angka penuh) per JPY1, Rp1.493,07 (angka penuh) per SEK1, Rp11.930,15 (angka penuh) per SGD1, Rp10.617,31 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.238,76 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp278.304.

37. NET ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of April 29, 2024 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp16,222.00 (full amount) per US$1, Rp17,407.85 (full amount) per EUR1, Rp103.76 (full amount) per JPY1, Rp1,493.07 (full amount) per SEK1, Rp11,930.15 (full amount) per SGD1, Rp10,617.31 (full amount) per AUD1, and Rp2,238.76 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp278,304.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp21.517.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of March 31, 2024, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the three-month period ended March 31, 2024 would have been Rp21,517 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	38,534	-	38,534	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	13,438,336	946,245	14,384,581	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	12,179,176	8,972,103	21,151,279	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	5,635,269	5,635,269	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	19,760	19,760	*Finance lease*
Utang lainnya	-	710	710	*Other loans*
Total	**25,656,046**	**15,574,087**	**41,230,133**	***Total***

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	29,211	-	29,211	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	12,475,960	918,390	13,394,350	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	17,469,185	3,112,817	20,582,002	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	5,625,209	5,625,209	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	23,831	23,831	*Finance lease*
Utang lainnya	-	786	786	*Other loans*
Total	**29,974,356**	**9,681,033**	**39,655,389**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.192.380.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of March 31, 2024, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp1,192,380 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

	31 Maret / *March 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	3,038,323	3,518,443	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	5,179,331	4,161,722	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3,597,785	3,432,225	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	13,815,333	13,769,738	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,623	7,607	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	558,575	329,834	*Derivative receivables - net*
Total	**26,196,970**	**25,219,569**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Maret / March 31, 2024			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	14,384,581	-	14,384,581	*Short-term loan*
Utang usaha	3,159,243	-	3,159,243	*Trade payables*
Beban akrual	1,249,678	-	1,249,678	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	20,855	17,679	38,534	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,296,590	-	1,296,590	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,542,274	14,609,005	21,151,279	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	2,348,931	3,286,338	5,635,269	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	4,134	2,237	6,371	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	14,355	5,405	19,760	*Finance lease*
Utang lainnya	313	397	710	*Other loans*
Total	**29,020,975**	**17,921,061**	**46,942,036**	***Total***

	31 Desember / December 31, 2023			
	Dibawah 1 *Below 1 year*	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	13,394,349	-	13,394,349	*Short-term loan*
Utang usaha	4,161,893	-	4,161,893	*Trade payables*
Beban akrual	997,324	-	997,324	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	15,111	14,100	29,211	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,534,649	-	1,534,649	*Other payables*
Utang derivatif	16,101	-	16,101	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,278,123	14,303,879	20,582,002	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1,963,865	3,661,344	5,625,209	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	4,100	3,322	7,422	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	15,825	8,006	23,831	*Finance lease*
Utang lainnya	308	478	786	*Other loans*
Total	**28,381,648**	**17,991,129**	**46,372,777**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio keuangan maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran rasio keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit untuk fasilitas Pinjaman *Non Cash* sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 31 Maret 2025.

2. Pada tanggal 1 April 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit yang diperoleh PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) dan PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) sampai dengan 13 Juli 2024 (Catatan 15).

3. Pada tanggal 1 April 2024, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, modal kerja dan kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000 dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

4. Pada tanggal 1 April 2024, SKPLB No. 00020/406/22/017/24 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Pasar Minggu untuk Pajak Badan PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp46.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On April 1, 2024, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed a Credit Agreement for Non Cash Loan amounting to Rp300,000 for the period of 1 year up to March 31, 2025.

2. On April 1, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) agreed to extend the maturity period of loan facilities obtained by PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) and PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) until July 13, 2024 (Note 15).

3. On April 1, 2024, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000 and Rp20.000 until October 9, 2024.

4. On April 1, 2024, SKPLB No. 00020/406/22/017/24 has been issued by Pratama Jakarta Pasar Minggu Tax Office for PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp46.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

5. Pada tanggal 1 April 2024, SKPLB No. 00014/406/22/007/24 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT CSM Corporatama (CSM) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp6.270.

6. Pada tanggal 4 April 2024, SKPLB No. 00033/406/22/402/24 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tangerang Barat untuk Pajak Badan PT Indo Auto Care (IAC) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp63.

7. Pada tanggal 5 April 2024, SKPLB No. 00049/406/22/054/24 telah diterbitkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.499.

8. Pada tanggal 17 April 2024, SKPLB No. 00022/406/22/007/24 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Mustika (PSM) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.595.

9. Pada tanggal 17 April 2024, SKPLB No. 00059/406/22/097/24 telah diterbitkan oleh KPP Madya Dua Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT National Assemblers (NA) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp5.049.

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 25 Maret 2024 antara Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT CSM Corporatama (CSM), para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham PT Indomobil Summit Logistics (ISL) milik SC sebanyak 84.000 saham dan SSRI sebanyak 28.000 saham kepada IMGSL. Pada tanggal 18 April 2024, IMGSL telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut.

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Auto Transportasi (IATR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 16 April 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama IATR menjadi PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) (Catatan 33.d.4).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

5. On April 1, 2024, SKPLB No. 00014/406/22/007/24 has been issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT CSM Corporatama (CSM) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp6,270.

6. On April 4, 2024, SKPLB No. 00033/406/22/402/24 has been issued by Pratama Tangerang Barat Tax Office for PT Indo Auto Care (IAC) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp63.

7. On April 5, 2024, SKPLB No. 00049/406/22/054/24 has been issued by Perusahaan Masuk Bursa Tax Office for the Company corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp2,499.

8. On April 17, 2024, SKPLB No. 00022/406/22/007/24 has been issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT Prima Sarana Mustika (PSM) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp1,595.

9. On April 17, 2024, SKPLB No. 00059/406/22/097/24 has been issued by Madya Dua Jakarta Timur Tax Office for PT National Assemblers (NA) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp5,049.

10. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated March 25, 2024 between Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT CSM Corporatama (CSM), all parties agreed the transfer all shares of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) owned by SC numbering 84,000 shares and SSRI numbering 28,000 shares to IMGSL. On April 18, 2024, IMGSL has paid for the purchase of shares.

11. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2024 the shareholders agreed to change IATR name to PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) (Note 33.d.4).

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023083.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 19 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Pada tanggal 23 April 2024, IBT memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.

13. Pada tanggal 23 April 2024, SKPLB No. 00027/406/22/007/24 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indobuana Autoraya (IBAR) tahun 2022 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp90.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 129 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 Maret 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp200.000 yang diambil bagian secara keseluruhan oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sementara itu, PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94%.

    Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0024091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 24 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Desember 2023 antara Bapak Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA bermaksud untuk menjual seluruh sahamnya di PT Penta Artha Impressi (PAI) sebanyak 1.370.000 saham dengan rincian sebagai berikut:
    a. kepada JKU sebanyak 890.500 saham
    b. kepada PT sebanyak 479.500 saham.

    Pembayaran atas jual beli saham ini dilakukan bertahap sampai bulan Maret 2024.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023083.AH.01.02.Year 2024 dated April 19, 2024 and became effective on that date.

12. On April 23, 2024, IBT obtained a sales and leaseback facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with maximum amount of Rp50,000.

13. On April 23, 2024, SKPLB No. 00027/406/22/007/24 has been issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT Indobuana Autoraya (IBAR) corporate income tax for the year 2022 for overpayment amounting to Rp90.

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 129 of M. Kholid Artha, SH., dated March 28, 2024 the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp200,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Meanwhile, PT Tritunggal Intipermata (TIP) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in this capital increase.

    As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 98.16% to 98.94%.

    The capital increase of IPE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0024091.AH.01.02.Year 2024 dated April 24, 2024 and became effective on that date.

15. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 29, 2023 between Mr. Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), and PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA intends to sell all of its shares in PT Penta Artha Impressi (PAI) numbering 1,370,000 shares with the following details:
    a. to JKU numbering 890,500 shares
    b. to PT numbering 479,500 shares

    Payment for this share sale and purchase is paid gradually until March 2024.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan, Akta Jual Beli dan Persetujuan Menteri Hukum dan HAM masih dalam proses.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Up to the report date, Share and Purchase Deed and approval from the Minister of Laws and Human Rights are still in process.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (“*IFRS”) yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group’s consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March, 27 2024*:*

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards (“IFRS”) which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2023 *Beginning balance December 31, 2023*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Maret 2024 / *Ending balance March 31, 2024*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	33,976,351	12,926,003	(11,524,619)	158,125	35,535,860	***Short-term and Long-term bank loan - net***
Utang Obligasi	5,625,209	-	-	10,060	5,635,269	***Bonds payable***
Utang sewa hak guna	29,211	13,944	(5,081)	460	38,534	***Lease Liability***

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2022 *Beginning balance December 31, 2022*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2023 / *Ending balance December 31, 2023*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	30,412,561	67,056,628	(63,268,143)	(224,695)	33,976,351	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	5,323,615	3,710,873	(3,386,469)	(22,810)	5,625,209	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	27,614	54,159	(55,273)	2,710	29,210	*Lease Liability*